

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO**

Oleh :

**NUR AZIZ HAMBALI
NPM. 1901071028**



**JURUSAN TADRIS ILMU PEGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS
DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

NUR AZIZ HAMBALI
NPM. 1901071028

Dosen Pembimbing : Anita Lisdiana, M.Pd.

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Aziz Hambali
NPM : 1901071028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880622201503 1 007

Metro, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Nur Aziz Hambali
NPM : 1901071028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31
TRIMURJO

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 6-3876 / In. Q. 1 / D / PP. 00 3 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul: *PENGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE*
DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
IPS DI MTS MA'ARIF 3! TRIMURJO, disusun Oleh: Nur Aziz Hambali, NPM:
1901071028, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jumat/ 23 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd

Penguji II : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji III : Wardani, M.Pd

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

Oleh:

NUR AZIZ HAMBALI

Peran Guru sebagai pengajar sangat penting dalam membantu Siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang baik nantinya akan memberikan hasil yang baik pula Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi oleh siswa pada saat setelah melakukan suatu proses pembelajaran. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS di MTs Ma'arif 31 Trimurjo yang mana siswa masih terlihat kurang aktif dan juga hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS dengan cara mengkolaborasikan pembelajaran dengan model *Example Non Example* di kelas khususnya pada kelas VII di MTs Ma'arif 31 Trimurjo. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model *Example Non Example* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas VII di MTs Ma'arif 31 Trimurjo.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Banyak subyek dalam penelitian ini adalah 23 siswa kelas VIII MTs Ma'arif 31 Trimurjo dan terdiri dari 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Pada siklus I presentase aktivitas belajar mengalami peningkatan dengan total akhir 74,81% dengan hasil belajar mencapai ketuntasan 69,56%, dan pada siklus II aktivitas belajar mengalami peningkatan 80,79% dengan hasil belajar mencapai ketuntasan 86,95%.

Maka dari itu disimpulkan bahwa penggunaan model *Example Non Example* dalam pembelajaran IPS kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada setiap siklusnya dengan pokok bahasan tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, nilai budaya pada masa pra aksara dan mengenal nenek moyang bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Example Non Example*, Aktivitas, Hasil Belajar, IPS

ABSTRACT

USE OF EXAMPLE NON EXAMPLE MODELS IN EFFORTS TO IMPROVE ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES OF SOCIAL STUDIES AT MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

By:

NUR AZIZ HAMBALI

The teacher's role as a teacher is very important in helping students in the learning process. Good learning will later provide good results. Learning outcomes are a change that occurs by students after carrying out a learning process. This research is motivated by social studies learning at MTs Ma'arif 31 Trimurjo where students are still less active and learning outcomes have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). The goal to be achieved from this research is to help increase social studies learning activities and outcomes by collaborating learning with the Example Non Example model in class, especially in class VII at MTs Ma'arif 31 Trimurjo. The formulation of the problem in this study is whether using the Example Non Example model can increase the activity and learning outcomes of social studies class VII at MTs Ma'arif 31 Trimurjo.

This study uses Classroom Action Research (CAR) with qualitative and quantitative data analysis techniques. Many subjects in this study were 23 class VIII students of MTs Ma'arif 31 Trimurjo and consisted of 2 cycles with 2 meetings in each cycle. In cycle I the percentage of learning activities increased with a final total of 74.81% with learning outcomes achieving completeness of 69.56%, and in cycle II learning activities increased by 80.79% with learning outcomes achieving completeness of 86.95%.

Therefore it can be concluded that the use of the Example Non Example model in social studies class VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo can increase activity and learning outcomes in each cycle with the subject of Indonesian society's life in the pre-literacy period, cultural values in the pre-literacy period and getting to know Indonesian ancestors.

Keywords: Example Non Example, Activities, Learning Outcomes, IPS

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aziz Hambali
NPM : 1901071028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2023

yang menyatakan



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

MOTTO

”Tidak semua hal bisa dimiliki, Namun semua hal bisa di syukuri”

”Tetaplah lakukan yang terbaik untuk hari ini, agar tiada penyesalan
bagimu di hari esok”

(Nur Aziz Hambali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suwanto dan Ibunda Mugi Lestari yang selalu memberikan do'a, motivasi dan kasih sayangnya untuk keberhasilan penulis.
2. Adikku tersayang Adinda Amanatus Sholeha yang selalu menjadi pendukung dalam setiap perjalananku.
3. Seluruh guru-guruku yang telah berjasa dalam perjalanan pendidikanku.
4. Seluruh keluarga besar Tadris IPS dan Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna untuk memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Anita Lisdiana, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan juga memberikan motivasi dalam penyelesaian proposal ini.

5. Bapak ibu Dosen yang telah memberkahi Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kedua Orang Tua saya yang telah memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan juga membiayai untuk penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah di lakukandapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Metro, Juni 2023



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Belajar.....	12
1. Pengertian Aktvitas Belajar.....	13
2. Macam-macam Aktivitas Belajar.....	13
3. Dimensi Prinsip Aktivitas Belajar.....	14
B. Hasil Belajar.....	14

1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Belajar dan Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Belajar	17
2. Pengertian Pembelajaran.....	18
3. Teori Belajar dan Pembelajaran.....	20
4. Tujuan Pembelajaran.....	24
5. Komponen-Komponen Pembelajaran,.....	25
D. Model <i>Example Non Example</i>	27
1. Pengertian Model Pembelajaran	27
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	28
3. Pengertian Model <i>Example Non Example</i>	28
4. Langkah-Langkah Model <i>Example Non Example</i>	29
5. Upaya dalam Meminimalisir Kekurangan <i>Example Non Example</i>	30
E. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	31
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	31
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	33
3. Karakteristik Pendidikan IPS	34
4. Ruang Lingkup Pelajaran IPS	35
F. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Rencana Tindakan.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Instrument Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	59

H. Indikator Keberhasilan	61
---------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
a. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 31 Trimurjo	63
b. Letak Geografis MTs Ma'arif 31 Trimurjo.....	65
c. Sumber Daya Manusia (Peserta Didik dan Tenaga Pendidik) MTs Ma'arif 31 Trimurjo	65
d. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 31 Trimurjo	67
e. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 31 Trimurjo	68
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
a. Kondisi Awal	69
b. Siklus I	69
c. Siklus II	82
B. Pembahasan.....	95
1. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II	95
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPS Kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo.....	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	48
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	49
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	51
Tabel 3.4 Kisi-kisi Sola Siklus I	53
Tabel 3.5 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	54
Tabel 3.6 Rubik Penilaian Siklus I.....	55
Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Siklus II.....	56
Tabel 3.8 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II.....	57
Tabel 3.9 Rubik Penilaian Siklus II	58
Tabel 3.10 Kriteria Hasil Penelitian.....	62
Tabel 4.1 Data Siswa MTs Ma'arif 31 Trimurjo TP 2022/2023.....	65
Tabel 4.2 Data Guru MTs Ma'arif 31 Trimurjo TP 2022/2023	66
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	76
Tabel 4.4 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	78
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	80
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II	89
Tabel 4.7 Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	91
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	93
Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	96
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	98

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Komponen-Komponen IPS	33
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	41
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	68
4. Grafik Aktifitas Belajar Siswa Siklus I dan II	97
5. Grafik Hasil belajar Siswa Siklus I dan II.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey.....	107
2. Surat Bimbingan Skripsi	108
3. Surat Tugas	109
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	110
5. Surat Izin Reseach.....	111
6. Outline.....	113
7. APD.....	117
8. Lembar Observasi Siswa.....	154
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	162
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	164
11. Foto Dokumentasi	168
12. Turnitin.....	170
13. Daftar Riwayat Hidup	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba canggih pada saat ini, dapat kita ketahui bersama bahwasannya untuk dapat turut andil dan bersaing memerlukan suatu pondasi dan juga wawasan yang lebih luas pada diri kita semua. Masa depan bangsa terletak pada tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang diterima oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima disekolah.¹

Pendidikan merupakan bekal bagi para generasi bangsa, dengan berpendidikan seseorang maupaun Siswa dapat membantu tercapainya cita-cita bangsa serta membuat perubahan pada sikap dan prilakunya. Hal tersebut sebagaimana yang telah tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Oleh karna itu pendidikan nasional harus

¹ Yenni Agustina, “Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP/MTs Dan Permasalahannya,” *Jurnal Serambi Edukasi* 2, no. September (2014): 2.

² Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter.³

Agar pendidikan nasional berhasil dengan baik, hal tersebut tak lepas dari dua komponen yaitu Guru dan Siswa. Peran Guru sebagai pengajar sangat penting dalam membantu Siswa dalam belajar sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen pada pasal 4 yang menyatakan bahwa “Peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”⁴ Hal tersebut berarti bahwa guru adalah suatu komponen utama dalam terlaksananya suatu Pendidikan.

Pendidikan nasional salah satunya dilaksanakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah yang dalam pelaksanaannya, Guru diharuskan wajib siap dalam memahami model pembelajaran yang sesuai guna diinformasikan kepada seluruh Siswa. Namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak kendala yang dialami guru saat proses belajar mengajar di kelas, sehingga proses belajar serta hasil belajar di kelas terkadang kurang optimal dikarenakan kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan. Sering kali Siswa menganggap pembelajaran yang disampaikan guru terasa membosankan. Hal yang sering terjadi adalah saat guru menerangkan, Siswa mengantuk

³ Yoyo Supriono, “Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Abstrak” XII, no. April (2018): 89–94.

⁴ Laily; Suyono Rohmawati, “Penerapan Model Pembelajaran Examples and Non Examples Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Pai* 5, no. 2 (2019): 2.

karena gaya bertutur guru tidak menarik.⁵ Padahal saat ini kurikulum dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.⁶ Pola pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada Siswa, yang semula satu arah menjadi pembelajaran interaktif.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan berbagai kompetensi siswa salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan model pembelajaran, karna pemilihan mode pembelajaran yang baik untuk memperoleh hasil yang optimal adalah suatu hal yang sangat penting dan juga akan berpengaruh pada cara belajar siswa.⁷ Oleh karna itu, model pembelajaran yang dipilih guru sebaiknya merupakan model yang dapat menarik perhatian siswa agar lebih aktif dan faham dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi pembelajaran IPS di MTs Ma'arif 31 Trimurjo terlihat masih banyak Siswa yang kurang aktif dalam pembelajarannya yang ditandai dengan siswa jarang mau bertanya atau tidak mengemukakan pendapat ketika diberikan pertanyaan serta beberapa siswa juga terlihat sering menguap ketika proses pembelajaran.⁸ Selain dari observasi , Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu Guru IPS

⁵ Maulana Arafat Lubis Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*, ed. Alviana Cahyanti, I. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 175.

⁶ supriyono, "Pembelajaran IPS Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Abstrak," 2.

⁷ Lili Saleha, Wa Ode; Jahidin; Darlian, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Parigi Pada Materi Klasifikasi MAkhluk Hidup," *Jurnal AMPIBI* 1 (2016): 1.

⁸ Hasil *Observasi Awal di MTs Maarif 31 Trimurjo*, pada 4 September 2022.

kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo terkait hasil belajar siswa, dan beliau mengatakan bahwa “Untuk hasil belajar IPS Kelas VII khususnya Ketika nilai ulangan harian sebagian masih ada yang belum mencapai batas nilai standar yang telah ditentukan.” Hal tersebut dapat dilihat dalam rincian tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian IPS Kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≤ 70	Belum Tuntas	15	65,2 %
2	> 70	Tuntas	8	34,7 %
Jumlah			23	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Semester Ganjil kelas VII

Pada tabel hasil ulangan harian tersebut, di jelaskan bahwa sebanyak 65,2 % atau sebanyak 15 dari total Siswa 23 di kelas tersebut dinyatakan belum tuntas hasil nilai belajarnya dan hanya 34,7 % atau sebanyak 8 siswa saja yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum pelajaran IPS. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPS di MTs Ma'arif 31 Trimurjo adalah 70.⁹

Berdasarkan dari informasi diatas baik itu ketika observasi dan wawancara, yang menjelaskan bahwa pada kelas VII khususnya Ketika pelaksanaan pelajaran IPS masih banyak siswa yang terlihat kurang aktif

⁹ Hasil wawancara dengan Bp. Ahmad Muhaimin *Guru IPS di MTs Maarif 31 Trimurjo*, pada 4 September 2022.

dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian nilai ulangan harian IPS kelas VII sebagian besar juga masih banyak yang mendapatkan hasil dibawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Maka dapat ditemukan beberapa masalah bahwa yaitu terkait aktivitas belajar dan juga hasil belajar siswa. kurangnya aktivitas belajar akan cenderung membuat siswa lebih pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran hingnganya akan berdampak kepada pemahaman siswa yang ditandai dari hasil belajarnya.

Melihat hal tersebut Penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pada Siswa kelas VII disekolah yaitu dengan cara mengkolaborasikan penggunaan model belajar *Example non Example* dengan model belajar yang dilakukan Guru dikelas. Model *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam menganalisis sesuatu dengan menggunakan media contoh-contoh berupa gambar/ foto/ atau kasus yang menarik yang mempunyai muatan sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan model ini nantinya akan memungkinkan seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberi dampak yang positif terhadap kualitas interaksi, komunikasi dan penyelesaian masalah terkait dengan materi. Mengingat bahwa Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang mengajarkan siswa untuk belajar berfikir kritis dan mengenali serta menganalisa fenomena-fenomena sosial disekitarnya. Diharapkan dengan adanya model tersebut dapat membantu dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa hingnganya Siswa

dapat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta lebih mudah dalam menangkap materi yang disampaikan. Maka dari itu peneliti akan mengangkat penelitian ini dengan judul **“Penggunaan Model *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Di MTs Ma’arif 31 Trimurjo.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar Siswa belum tuntas pada Pembelajaran IPS kelas VII di MTs Ma’arif 31 Trimurjo sebagai berikut:

1. Model pembelajaran konvensional yang terlalu sering digunakan sehingga Siswa merasa bosan.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Siswa merasa mengantuk dalam pembelajaran karna kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
4. Siswa kurang memahami materi yang di sampaikan.
5. Masih banyak Siswa yang belum mencapai ketuntasan minimum belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar
2. Hasil Belajar IPS

3. Model *Example Non Example*
4. Siswa kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023
5. Materi pembelajaran tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan Model *Example Non Example* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS kelas VII di MTs Ma'arif 31 Trimurjo?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Model *Example Non Example* dalam upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS kelas VII di MTs Ma'arif 31 Trimurjo.

2. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan serta menambah wawasan bagi para pembaca tentang pembelajaran IPS beserta variasi alam model pembelajaran IPS yang tepat dan untuk mengetahui serta mengenal cara gaya belajar Siswa secara optimal.

- b. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan model belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di jenjang SMP/MTs Sederajat.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs Sederajat. Guna meningkatkan mutu dan juga tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Bagi penulis, di harapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat menerapkan ilmu yang sudah di peroleh selama pelaksanaan penelitian dan dapat berguna dalam kemajuan Pendidikan serta ilmu pengetahuan.
- c. Bagi pembaca, di harapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi bagi penulis dan para pembaca sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Guru, sebagai masukan kepada Guru agar bisa untuk lebih mengeksplora variasi model belajar pada Siswanya.
- e. Bagi Siswa, di harapkan Dapat membantu peningkatan pemahaman tentang materi dalam pembelajaran IPS serta memberikan dampak yang positif dan meningkatkan keaktifan guna meningkatkan nilai hasil dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan mempunyai pengertian yaitu suatu hasil penelitian yang telah di lakukan oleh para peneliti terdahulu yang tersusun dan terurai secara sistematis. Dan hasil penelitian tersebut berfungsi sebagai pembanding dari berbagai hasil kesimpulan berfikir yang sudah di lakukan oleh penulis.

Pada bagian ini, penulis mencantumkan beberapa ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti oleh penulis, berikut penelitian yang terkait dengan tema yang akan dikaji :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Hafiz Muarif tentang Pengaruh Model <i>Example Non Example</i> Berbantuan Media <i>Flannelgraph</i> (Papan Flannel) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 1 Campang, Gisting (2019). ¹⁰	Dalam Penelitian Ini Membahas Tentang mencari Pengaruh Model <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika dan mendapatkan hasil pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa.	Penelitian Ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang Model <i>Example Non Example</i> di Sekolah.	Perbedaan Dari Penelitian Ini adalah, penelitian menggunakan Model <i>Example Non Example</i> Ini Pada Pembelajaran IPS di Jenjang SMP/MTs Pada MTs Ma'arif 31 Trimurjo dengan metode penelitian Tindakan kelas.
2.	Penelitian Nur Fahmi Tentang Pengaruh	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu	Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian

¹⁰ andi Firdha Muafiah, "Pengaruh Model *Example Non Example* Berbantuan Media *Flannelgraph* (Papan Flannel) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Campang, Gisting," *Ayaz* 8, no. 5 (2019): 55.

	Penerapan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) Siswa Kelas V SD Inpres Toddopuli 1 Makassar (2019). ¹¹	Pengaruh Penerapan Model <i>Example Non Example</i> Pada Hasil Belajar IPS Pada Jejang SD dan terjadi perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model tersebut dengan yang tidak.	Sama-sama melakukan penelitian tentang Model <i>Example Non Example</i> Di Sekolah.	menggunakan Model <i>Example Non Example</i> Ini Pada Pembelajaran IPS Di Jenjang SMP/MTs Sedrajat Menggunakan Model Penelitian Tindakan Kelas.
3.	Penelitian Doni Umarsono Tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> (Ene) Pada Siswa Kelas V SDn 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur (2017). ¹²	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS SD dengan Model <i>Example Non Example</i> Tipe Kooperatif dengan hasil meningkat secara keseluruhan.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Example Non Example</i> Di Sekolah.	Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada perbedaan subjek lokasi penelitian, jenjang sekolah dan juga tahun pelajaran yang akan di gunakan.
4.	Penelitian Diah Ayu Winda Rois Alfiani Tentang Keefektifan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa	Pada penelitian ini membahas tentang Keefektifan Model <i>Example Non Example</i> Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa SD Kota	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Example</i>	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan di kaji adalah, pada tujuan hasil penelitian, lokasi penelitian dan juga jenjang sekolah untuk penelitian.

¹¹ Nur Fahmi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)," *SkrIPSi, Universitas Muhammadiyah ...* (2019).

¹² Doni Umarsono, "*Menggunakan Model Kooperatif Tipe Examples Non Examples (Ene) Pada Siswa Kelas V SDn 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro*" (2017).

	Siswa Kelas V SD Muarareja 2 Kota Tegal (2019). ¹³	Tegal. Dan terbukti efektif dalam penerapannya.	<i>Non Example</i> Di Sekolah.	
5.	Brigita Ivana Kurniati, H. Jazim Ahmad, Dwi Rahmawati. Tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Negeri 3 Batanghari (2019). ¹⁴	Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan berfikir kritis pada materi lingkaran dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example Non Example</i> .	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Menggunakan Model <i>Example Non Example</i> Di Sekolah.	Perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian ini berbentuk penelitian skripsi yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di MTs Ma'arif 31 Trimurjo.

Maka dengan penelitian di atas dapat di ambil pengertian bahwasanya penelitian yang akan di kaji berbeda dengan permasalahan yang sudah pernah di teliti. Dan peneliti akan mengangkat judul dan meneliti tentang “Penggunaan Model *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di MTs Ma'arif 31 Trimurjo”.

¹³ Diah Ayu W R Alfiani, “Keefektifan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Muarareja 2 Kota Tegal” (2019).

¹⁴ Brigita Ivana Kurniati, H Jazim Ahmad, and Dwi Rahmawati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Negeri 3 Batanghari,” *JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2019): 23–30.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Dalam Pendidikan, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif serta aktif bagi Siswa, dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran di perlukanya aktivitas. Secara metodologis, aktivitas lebih cenderung pada Siswa.¹ Sedangkan Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis.²

Menurut Dimiyati dan Mudjiono aktivitas belajar merupakan keaktifan Siswa dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.³ Dalam konteks ini, Siswa yang aktif melakukan aktivitas belajar dan Aktivitas belajar Siswa yang dimaksud di sini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental.

¹Andi Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran," *Book* 09, no. 02 (2019): 20.

² *Ibid.*, 3.

³ Ratih Lisma Purbayanti, Suherdiyanto, and Ivan Veriansyah, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 1 (2022): 2.

2. Macam-macam Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar Siswa dapat di golongan ke dalam beberapa macam yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas gerak (*motoric activities*) seperti memperagakan, melakukan, mengerjakan, menggambar, melukis, menggerakkan, mendorong, mengoperasionalkan.
2. Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan Guru, ceramah, pengarahan.
3. Aktivitas visual (*visual activities*) seperti melihat, mengamati, memperhatikan.
4. Aktivitas intelektual (mengidentifikasi, berpikir, bertanya, menjawab, menganalisa, mereview, memecahkan masalah.
5. Aktivitas lisan (*oral activities*) seperti melafalkan, menirukan bunyi, bercerita, membaca, tanya jawab, mengungkapkan, menyampaikan, membahasakan, dst.
6. Aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, membuat kesimpulan.⁴

Maka dari itu, Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas belajar Siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran. model pembelajaran harus dianggap sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktivitas belajar yang kondusif”.⁵

3. Dimensi Prinsip Aktivitas Belajar

Pada dasarnya aktivitas belajar mempunyai beberapa prinsip yang harus diperhatikan yang meliputi tiga dimensi sebagai berikut:

a. Dimensi Subjek Didik

1. Keberanian mewujudkan minat, keinginan, pendapat serta dorongan-dorongan yang ada pada siswa dalam proses belajar-mengajar. Keberanian tersebut terwujud karena memang direncanakan oleh guru.
2. Keberanian untuk mencari kesempatan untuk berpartisipasi dalam persiapan maupun tindak lanjut dan suatu proses belajar-

⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, Aswaja Pressindo, 2012, 5–6.

⁵ Purbayanti, Suherdiyanto, and Veriansyah, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara,” 2.

mengajar maupun tindak lanjut dan suatu proses belajar mengajar. Hal ini terwujud bila guru bersikap demokratis.

3. Kreatifitas siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai suatu keberhasilan tertentu yang memang dirancang oleh guru.
4. Kreatifitas siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai suatu keberhasilan tertentu, yang memang dirancang oleh guru.
5. Peranan bebas dalam mengerjakan sesuatu tanpa merasa ada tekanan dan siapapun termasuk guru.

b. Dimensi Guru

1. Adanya usaha dan guru untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kegairahan serta partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar.
2. Kemampuan guru dalam menjalankan peranannya sebagai inovator dan motivator.
3. Sikap demokratis yang ada pada guru dalam proses belajar-mengajar.
4. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan cara, mata serta tingkat kemampuan masing-masing.
5. Kemampuan untuk menggunakan berbagai jenis strategi belajar-mengajar serta penggunaan multi media. Kemampuan ini akan menimbulkan lingkungan belajar yang merangsang siswa untuk mencapai tujuan.

c. Dimensi Program

1. Tujuan instruksional, konsep serta materi pelajaran yang memenuhi kebutuhan, minat serta kemampuan siswa; merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan guru.
2. Program yang memungkinkan terjadinya pengembangan konsep mau pun aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar.
3. Program yang fleksibel (luwes); disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
4. Dimensi situasi belajar-mengajar.
5. Situasi belajar yang menjelmakan komunikasi yang baik, hangat, bersahabat, antara guru-siswa maupun antara siswa sendiri dalam proses belajar-mengajar.
6. Adanya suasana gembira dan bergairah pada siswa dalam proses belajar-mengajar.⁶

⁶ Rahmat Hidayat, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, ed. M.Pd Dr. Candra Wijaya, M.Pd Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 284.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Menurut Bloom definisi hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian menurut W. Winkel mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh Siswa, yakni prestasi belajar Siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Dan menurut Sudjana pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁷

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Siswa.⁸ Hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam PMB.⁹

Maka dari itu dapat di fahami bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada Siswa setelah melakukan proses

⁷ Jennifer Brier and lia dwi jayanti, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, vol. 21, (2020), 7.

⁸ Hidayat, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 159.

⁹ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019, 3.

pembelajaran yang diperoleh Siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes. Hasil belajar itu meliputi semua aspek (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik). Berdasarkan definisi diatas, pada penelitian ini nantinya akan mengarah kepada hasil belajar guna membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif para siswa. Karna hasil belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya hasil belajar seorang Guru dapat mengetahui sejauh mana Siswa memahami materi yang telah disampaikan.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Selain sebagai pembimbing dalam kegiatan Siswa belajar, sebagai Guru juga harus mengetahui apa saja ciri-ciri hasil belajar setelah proses mengajar. Karna hal tersebut merupakan salah satu aspek yang penting sebagai bahan evaluasi setelah pembelajaran berlangsung. Menurut slameto ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi secara sadar, dimana tingkah laku seseorang menjadi lebih baik, dan sifatnya menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman.¹⁰

Berikut ini ciri-ciri hasil belajar menurut Nana Sudjana:

1. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
2. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
3. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
4. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasi.

¹⁰ Ibid., 12.

5. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya.
6. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar
7. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.¹¹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam Pendidikan terdapat proses pembelajaran yang nantinya bertujuan untuk tercapainya hasil belajar. Pembelajaran sendiri bagaikan jantung dari proses Pendidikan, karna pembelajaran yang baik akan menghasilkan Siswa dengan hasil yang baik pula.¹² Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor dari dalam Siswa) keadaan atau kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar Siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar Siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan Siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹³

C. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk

¹¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 2010), 111.

¹² Marcos Moshinsky, "Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar," *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959), 106.

¹³ Umarsono, "Menggunakan Model Kooperatif Tipe Examples Non Examples (Ene) Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro," 12.

keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.¹⁴ Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*) atau *a body of knowledge*.

Sedangkan Menurut M. Sobr Sutikno Pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁵

2. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan kombinasi dari dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar. Menurut KBBI, pembelajaran berarti proses atau cara pembuatan menjadikan makhluk hidup belajar. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai hasil dari memori, persepsi dan metakognisi yang mempengaruhi pemahaman. Pembelajaran mempengaruhi pemahaman sebagai hasil dari memori, persepsi, dan metakognisi. Pembelajaran adalah proses belajar yang dirancang oleh Guru untuk meningkatkan kemampuan belajarnya dengan

¹⁴ D. A. Ofori et al., "Analisis Problematika Pembelajaran IPS Terpadu Bagi Siswa Kelas Viii Smp Islam Ihya Ulumuddin Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020," *Molecules* 2, no. 1 (2020): 31.

¹⁵ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (CV Kaaffah Learning Center, 2019), 6.

mengembangkan berpikir kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir Siswa dan kemampuan membangun pengetahuan baru.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi Siswa dengan Guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁶ Pembelajaran adalah proses belajar yang dirancang oleh Guru untuk meningkatkan keterampilan belajarnya dengan mengembangkan pemikiran kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir Siswa dan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru.¹⁷

Sedangkan Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

Ada tiga khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ialah:

1. Rencana , ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
2. Kesalingtergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
3. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Dengan proses mendesain proses pembelajaran si

¹⁶ UU No.20 Tahun 2003.

¹⁷ Lefudin, Belajar dan Pembelajaran: *Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 14.

¹⁸ Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, and Universitas Negeri Semarang, “*Se-Kecamatan Tenganan Tahun Ajaran*” (2013): 8.

perancang membuat racangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut.¹⁹

Setiap Guru harus memahami sistem pembelajaran, Dengan pemahaman, Guru akan memahami tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, serta pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai dan mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.

Maka dari itu, secara umum pembelajaran dapat di ambil pengertian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh Guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku Siswa menjadi berubah ke arah yang lebih baik. Yang memiliki ciri di lakukan secara sadar dan juga terencana.

3. Teori Belajar dan Pembelajaran

a. Teori Behaviorisme

Behaviorisme adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan. Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku kondisi yang diinginkan.²⁰

Model behavioristik ini sangat cocok untuk perolehan kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsur-unsur seperti: kecepatan, spontanitas,

¹⁹ Ibid.

²⁰ Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, 14.

kelenturan, reflek, daya tahan dan sebagainya, contohnya: percakapan bahasa asing, mengetik, menari, menggunakan komputer, berenang, olahraga dan sebagainya.²¹

Pada dasarnya kelompok behavioristik memandang mamandang manusia sebagai makhluk yang reaktif dan tingkah lakunya dikendalikan pada faktor faktor dari luarnya dirinya, yakni faktor lingkungan. Fakfotr lingkungan merupakan faktor yang paling dominan dalam mengikat hubungan individu. Hubungan ini biasanya diatur oleh hukum hukum belajar seperti adanya teori tentang conditioning atau teori pembiasaan serta keteladanan.²²

Maka dari itu, Teori ini juga cocok diterapkan untuk melatih siswa yang masih pasif dan tergabung dalam pelaksanaan model *example non example* dengan hubungan stimulus responnya yaitu ketika guru memberikan bahan ajar berupa analisis gambar dan Siswa menjawab dengan analisis serta wawasan yang dia miliki.

b. Teori Kognitif

Teori tentang tahapan perkembangan individu, yang dalam hal ini Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari Guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada Siswa agar

²¹ Ibid., 16.

²² Hidayat, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 4.

mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.²³

Teori ini dalam penerapannya tergabung dalam penggunaan Model *Example Non Example* yaitu ketika Siswa belajar menganalisis materi melalui media yang telah disiapkan, dan hal tersebut secara otomatis akan membantu peningkatan wawasan kognitif Siswa dikelas.

c. Teori Humanistik

Menurut teori humanistik, tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Siswa dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaikbaiknya. Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatannya.²⁴

Menurut Rogers sebagai ahli teori belajar humanisme, bahwa peranan Guru dalam kegiatan belajar Siswa adalah sebagai fasilitator yang berperan aktif dalam proses belajar.²⁵ karna Tujuan utama para pendidik adalah membantu Siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri

²³ Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)," *CV. Putra Media Nusantara* (2010): 55, <https://core.ac.uk>.

²⁴ Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, 16.

²⁵ Zainiyati, "Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)," 58.

mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.²⁶

Teori ini dalam penerapannya tergabung dalam penggunaan Model *Example Non Example* yaitu ketika pelaksanaan Model *Example Non Example* Siswa akan tertarik untuk memunculkan potensi atau wawasan yang dimiliki hingganya timbul rasa percaya diri pada pribadi Siswa.

d. Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme berasal dari kata konstruksi yang berarti “membangun”. Ketika masuk ke dalam konteks filsafat pendidikan maka konstruksi itu diartikan dengan upaya dalam membangun susunan kehidupan yang berbudaya maju.²⁷

Menurut pandangan konstruktivisme, belajar adalah penyusunan pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaboratif, dan refleksi serta interpretasi. Sedangkan mengajar adalah menata lingkungan agar siswa termotivasi dalam menggali makna serta menghargai ketidakmenentuan. Dengan demikian, maka Siswa akan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan tergantung pada pengalamannya, dan perspektif yang dipakai dalam menginterpretasikannya.²⁸

²⁶ Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, 18.

²⁷ Ibid., 16.

²⁸ Zainiyati, “*Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*,” 51.

Implikasi pembelajaran dari pernyataan diatas adalah Guru diharapkan dapat mendorong munculnya diskusi dalam rangkan memberi kesempatan Siswa untuk mengeksplorasi pikiran atau aktivitas dan keterampilan berfikir kritis. Selain itu Guru diharapkan dapat mengkaitkan informasi baru ke pengalaman pribadi atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh Siswa.²⁹

Teori ini lebih cenderung membantu atau membentuk Siswa untuk meningkatkan wawasan yang dimiliki dan belajar berfikir kritis serta belajar menganalisis lingkungan sekitarnya, dalam penerapannya teori ini juga tergabung dalam penggunaan Model *Example Non Example* yaitu pada saat pemberian materi ajar berupa analisis informasi dari contoh gambar dan secara tidak langsung anak akan belajar untuk berfikir kritis mencari informasi yang ada di dalamnya serta belajar memecahan masalah yang ada.

4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Yang secara umum untuk memperoleh pengetahuan, Dalam hal ini, pengetahuan akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemampuan berpikir akan berkembang melalui

²⁹ Ibid.

ilmu pengetahuan yang dipelajari.³⁰ Tujuan pembelajaran merupakan suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan Siswa yang dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Sebagaimana menurut Taksonomi Bloom, Meliputi:

1. Aspek Kognitif seperti Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintetis dan Evaluasi.
2. Aspek Afektif yang berkaitan dengan sikap (afektif) dilakukan melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan Siswa secara terus-menerus.
3. Aspek Psikomotor atau keterampilan adalah melakukan suatu jenis kegiatan tertentu seperti Rangkaian respons atau reaksi, Kordinasi Gerakan dan Pola-pola respons atau reaksi.³¹

5. Komponen-Komponen Pembelajaran,

Pembelajaran Inerupakan suatu sistem. Sebagai suatu sistem, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi. Komponen-komponen utamanya meliputi:

1. Guru

Guru merupakan pelaku pembelajaran, sehingga merupakan faktor yang terpenting. Di tangan Gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen Guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya Guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Sedangkan komponen lain tidak dapat merubah Guru menjadi bervariasi.

2. Siswa

Siswa merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini masih dapat dimodifikasi oleh Guru.³²

³⁰ Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, 9.

³¹ Ofori et al., "Analisis Problematika Pembelajaran IPS Terpadu Bagi Siswa Kelas Viii Smp Islam Ihya Ulumuddin Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020." *Molecules* 2, no. 1 (2020): 32–34.

³² Zainiyati, "Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)," 12.

Kemudian di lengkapi lagi, menurut Pupuh Faturahman dan Sobry

Sutikno adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan merupakan suatu eita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan Tujuan dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan sualu cita-cita yang bemilai normalif Sebab dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Nilai-nilai itu nnatinya akan mewarnai cara anak didik berbuat dan bersikap dalam lingkungan sosial, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan ajar yang diterima anak didik harus mampu merespon seliap perkembangan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

3. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengaJar, Guru dan Siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu Siswalah yang lebih aktif, bukan Guru. Keaktifan anak didik tentu mencakup kegiatan fisik dan mental, individual dan kelompok.

4. Model

Model merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Alat

Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pemebelajaran. Dalam proses pembelajaran maka alat mempunyai fungsi sebagai pelengkap untuk mcncapai tujuan.³³

6. Sumber pelajaran

Sumber pelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pembelajaran bisa didapatkan.

³³ Jurusan Pendidikan et al., “Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran IPS Di Smp Pgri Ciputat” (2008).21.

Sumber belajar bukan hanya guru tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.³⁴

7. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai kapabilitas Siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar Siswa guna mendorong atau mengembangkan kemampuan belajar. Dan dikatakan kurang efektif bila komponen-komponen rencana tidak terlaksana dengan sempurna, misalnya tujuan tidak tercapai semua, materi tidak tersajikan semua, strategi belajar mengajar tidak tepat, evaluasi tidak dilakukan sesuai rencana.³⁵

D. Model Pembelajaran *Example Non Example*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Salah satu masalah yang sangat perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Secara pengertian Model pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pertemuan tatap muka di kelas atau di luar kelas dengan menambahkan materi pengajaran.³⁶ Kemudian menurut Suyatno adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.³⁷ Maka dari itu dapat di pahami bahwa Model pembelajaran mengacu pada

³⁴ Hidayat, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, 281.

³⁵ *Ibid.*, 226.

³⁶ Agus Jayadi siti Nurhasanah, "*Buku Strategi Pembelajaran Lengkap*," n.d., 28.

³⁷ Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*, 191.

pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat kita ketahui melalui beberapa ciri-ciri sebagaimana berikut yaitu:

- a. Model yang dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- c. Memiliki bagian-bagian model dalam pelaksanaan: urutan langkah-langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem Sosial, dan sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila Guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran di dalam kelas.
- d. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.
- e. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.³⁸

3. Pengertian Model *Example Non Example*

Model pembelajaran *examples non examples* adalah model pembelajaran alternatif yang menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan bukan contoh dalam kehidupan sehari-hari melalui media gambar berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.³⁹ Secara Bahasa *Example Non Example* atau juga biasa disebut *Example* (contoh akan suatu materi) dan *Non-Examples* (contoh dari suatu materi yang tidak sedang dibahas) merupakan strategi pembelajaran yang

³⁸ Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)," CV. Putra Media Nusantara (2010), 68.

³⁹ Kurniati, Ahmad, and Rahmawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Negeri 3 Batanghari," 2.

menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.⁴⁰ Manfaat media ini adalah untuk Guru dapat membantu dalam proses mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya. Dengan media, diharapkan proses belajar dan mengajar lebih komunikatif dan dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.⁴¹

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa istilah *Examples Non Examples* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang model belajarnya menggunakan contoh-contoh dapat berupa gambar, bagan, skema yang relevan dengan kompetensi dasar.

4. Langkah-Langkah Model *Example Non Example*

Examples Non Examples adalah model belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan KD. Langkah-langkah:

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat LCD
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada Siswa untuk memperhatikan / menganalisa gambar.

⁴⁰ Wahyudi Siswanto, Dewi Ariani. *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), h. 14-15

⁴¹ Fahmi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Ips (Ilmu Pengetahuan Sosial)," 13.

- d. Melihat gambar tersebut Siswa menulis dalam kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi Siswa, Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

Kelebihan:

- a. Siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar.
- b. Siswa dapat mengetahui dari materi berupa contoh gambar.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

Kekurangan:

- a. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- b. Memakan waktu yang lama.⁴²

Maka dari itu dapat diambil pengertian bahwa, Model *Example Non Example* ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Namun guna menunjang pembelajaran yang lebih baik Guru juga sangat berperan dalam penentuan dan pengorganisasian pada praktek model ini.

5. Upaya Dalam Meminimalisir Kekurangan Model *Example Non Example*

Salah satu upaya Guru untuk meminimalisir atau mengatasi kekurangan yang ada pada model *example non example* ini, seperti halnya tidak semua materi dapat di sajikan dalam bentuk gambar maka Guru dapat mengkombinasikan dengan beberapa model pembelajaran lain. Dan dalam pelaksanaannya yang memakan banyak waktu, Guru harus

⁴² Haudi, *Strategi Pembelajaran, Biosel: Biology Science and Education*, vol. 2, 2013, 58–59.

mengkondisikan Siswa dalam pembelajaran hinanya waktu yang di gunakan dapat terpakai secara optimal.

E. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mungkin sudah tak asing lagi bagi kita, Ketika mendengar kata IPS atau biasa di sebut dengan ilmu pengetahuan sosial, dan pasti terlintas di pikiran banyak orang bahwasanya IPS merupakan mata pelajaran yang sering membahas tentang sejarah ada dari tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Universitas atau perguruan tinggi. Menurut Ahmadi, IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.⁴³

IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya Ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan. Salah satu penyebab lahirnya IPS (social studies) disebabkan adanya keinginan dari ahli-ahli ilmu sosial dan pendidikan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian salah satu tujuan IPS ialah untuk menjadikan Siswa menjadi warga negara yang baik.⁴⁴

Pengertian IPS juga banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau Social Studies. Maka ntuk memperoleh gambaran yang luas tentang IPS

⁴³ Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*, 6.

⁴⁴ *Ibid.*, 1.

maka perlu mengerti tentang beberapa pengertian tentang Social Studies dan pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti:

Menurut National Council for the Social Studios (NCSS), mendefinisikan IPS sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, sosiologi, dan materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.⁴⁵

Kemudian Edgar Bruce Wesley, mendefinisikan bahwa IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan.⁴⁶ Dan menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Dan Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah disiplin ilmu sosial.⁴⁷

Dari beberapa pendapat di atas, dapat difahami bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah

⁴⁵ Ninla Elmawati Falabiba, *Buku Konsep Dasar IPS Dr. Eka Susanti*, ed. Nuriza Dora M.Hum, Pertama. (CV. Widya Puspita, 2019).2.

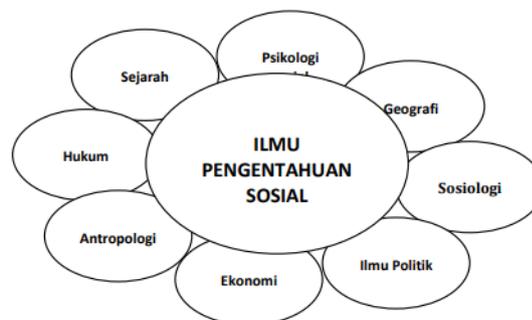
⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*.6.

dasar dan menengah. Dan juga IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Maka dari itu IPS secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi ilmu-ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara konseptual IPS digambarkan sebagai berikut:⁴⁸

Gambar 2. 1
Komponen-komponen IPS



Sumber: Buku Ninla Elmawati, Konsep Dasar IPS.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tidak jauh berbeda dengan bidang yang lainnya, Dengan adanya pembelajaran IPS diharapkan Siswa tidak hanya mengetahui tentang materinya saja melainkan mampu untuk mengaplikasikannya ke kehidupan nyata dalam masyarakat luas. Sehingga Siswa tidak hanya tahu namun juga memahaminya. Dengan memahami pembelajaran IPS dan mampu menerapkannya ke dalam kehidupan sosial diharapkan Siswa ,memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala

⁴⁸ Ninla Elmawati Falabiba, *Buku Konsep Dasar IPS Dr. Eka Susanti*, ed. Nuriza Dora M.Hum, Pertama. (CV. Widya Puspita, 2019).5.

ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁴⁹ Hal tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 dapat di rinci sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.⁵⁰

Namun selain dari tujuan di atas, dalam Pusat Kurikulum di katakan bahwa tujuan utama mengajarkan IPS pada Siswa adalah menjadikan warga negara yang baik, melatih kemampuan berfikir matang untuk menghadapi permasalahan sosial dan agar mewarisi serta melanjutkan budaya bangsanya.⁵¹

3. Karakteristik Pendidikan IPS

Pendidikan IPS dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia masih relatif baru digunakan. Pendidikan IPS terpadu lebih menekankan pada aspek Pendidikan dari pada transfer konsep, karena

⁴⁹ Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*, 188.

⁵⁰ S Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, and Universitas Negeri Semarang, “*Se-Kecamatan Tenganan Tahun Ajaran*” (2013) 15–16.

⁵¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), 31.

dalam pembelajaran pendidikan IPS Siswa-siswi diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya. Salah satu karakteristik dari definisi social studies ialah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.⁵²

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.⁵³

4. Ruang Lingkup Pelajaran IPS

Tidak dapat kita pungkiri bahwasanya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) erat kaitannya dengan kehidupan sosial masyarakat baik dalam bidang pemenuhan kebutuhan materi, kejiwaan maupun budaya. Dapat dikatakan bahwa IPS tersebut mempelajari tentang kehidupan manusia dalam konteks sosial maupun pribadi sebagai anggota masyarakat.

Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah, terutama gejala dan masalah sosial

⁵² Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*, 19.

⁵³ N Ninla Elmawati Falabiba, *Buku Konsep Dasar IPS Dr. Eka Susanti*, ed. Nuriza Dora M.Hum, Pertama. (CV. Widya Puspita, 2019), 6–7.

kehidupan sehari-sehari yang ada di lingkungan Siswa. sedangkan pada jenjang pendidikan SMP , ruang lingkup kajiannya lebih diperluas dengan melatih daya pikir dan nalar Siswa. ⁵⁴ Dan ruang lingkup tersebut meliputi:

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Waktu, Keberlanjutan dan Perubahan
3. Sistem Sosial dan Budaya
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.⁵⁵

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Example Non Example* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pada Siswa kelas VII di MTs Ma'arif 31 Trimurjo.

⁵⁴ S Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, and Universitas Negeri Semarang, “*Se-Kecamatan Tenganan Tahun Ajaran*” (2013), 17.

⁵⁵ Toni Nasution, *KONSEP DASAR IPS*, 187.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat berbagai unsur yang salah satunya adalah variabel dan definisi operasional variabel. Variabel adalah konsep yang memiliki nilai bervariasi sedangkan definisi operasional adalah petunjuk untuk mengukur suatu variabel.¹ Berdasarkan penjelasan di atas dapat difahami bahwa definisi operasional merupakan suatu penjelasan yang lebih lanjut dari suatu objek pengamatan dalam penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau sering disebut juga dengan *Classroom Action Research*. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan oleh guru ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penggunaan model *example non example* pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo. Penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya *variabel dependen* (variabel terikat). Variabel ini biasa disebut juga dengan variabel stimulus, input, prediktor, dan anteseden. Jadi *variabel independen* adalah variabel

¹Candra Zonyfar et al., *Metodologi Penelitian*, pertama. (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 11.

yang mempengaruhi yang di simbolkan dengan (X).² berdasarkan pengertian yang ada di atas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah Model *Example Non Example*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model ini nantinya guru akan mempersiapkan beberapa gambar yang telah di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, yang kemudian guru nantinya akan menyampaikan tujuan belajar. Setelah itu guru akan menempelkan gambar-gambar tersebut yang nantinya akan di amati oleh siswa dan kemudian di diskusikan bersama kelompok yang telah di bagikan. Setelah diskusi selesai setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya dan diakhiri oleh penjelasan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Variabel Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, *Variabel dependen* bisa juga disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen yang mana nantinya antara variabel independen dan dependen masing-masing tidak berdiri sendiri tetapi selalu berpasangan dan biasa disimbolkan dengan (Y). Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Aktivitas dan Hasil belajar IPS, yang ada pada kelas VII MTs Ma'arif 31 Tirmurjo.³

² Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Skatistik Pendidikan*, 2018, 26.

³ Ibid.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MTs Ma'arif 31 Trimurjo yang bertempat di Jl. M. Yunus RT 004, RW 002 Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada penyesuaian dan topik yang di pilih. Dan Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini merupakan sekolah pada jenjang SMP sederajat dengan pembelajaran IPS yang mendukung pembahasan yang peneliti pilih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo pada pembelajaran IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Kelas ini berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 15 Siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah mata pelajaran IPS yang antinya akan di teliti dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo tahun pelajaran 2022/2023 menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian- kejadian dalam kelas

terbingkai dalam beberapa waktu atau siklus dengan metode kontekstual artinya variable- variable yang akan dipahami selalu berkaitan dengan kondisi kelas itu sendiri. Penelitian tindakan kelas bukan bertujuan memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.⁴

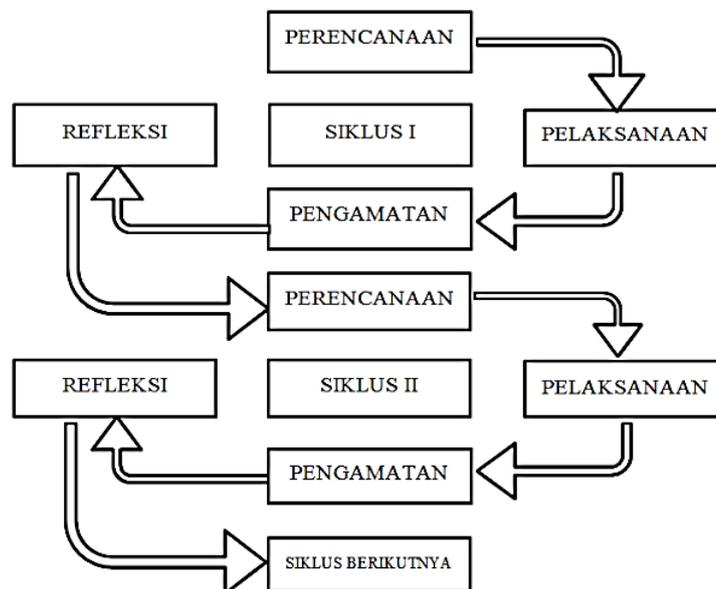
D. Rencana Tindakan

Pada penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, dan siklus yang akan digunakan adalah prosedur penelitian Hopkins yang dilaksanakan secara daur ulang, dan kemudian di embangkan oleh arikunto dengan model penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai. Sebagaimana bagan berikut:⁵

⁴ Asrori and Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*, Pena Persada, 2020, 5.

⁵ Ibid., 38.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Pengembangan Model Penelitian Tindakan Hopkins

1. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dalam berulang atau siklus untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari penggunaan model *example non example*. Tindakan siklus ini terdiri dari 2 siklus yang mana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan masing-masing (2 x 40 menit) dengan tahapan siklus sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

1. Menyusun perencanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran *Examples Non Examples*.
2. Mempersiapkan alat mengajar

3. Mempersiapkan lembar observasi
4. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melaksanakan suatu perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah dengan melaksanakan pembelajaran dengan susunan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal
 - a. Mengucapkan salam pembuka
 - b. Apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya.
 - c. Memberikan motivasi dan *Ice Breaking*.
 - d. Dan Menyampaikan tujuan serta kegiatan pembelajaran kepada Siswa.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru mulai mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
 - b. Kemudian guru menampilkan gambar yang sudah di persiapkan ke papan tulis atau tayangan proyektor di dalam kelas.
 - c. Guru memberi petunjuk pelaksanaan pembelajaran dan juga kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar yang telah di sediakan.
 - d. Guru membagi siswa secara berkelompok terdiri 3-4 siswa dan mencatat hasil diskusi pada kertas.

- e. Guru membantu mengarahkan jalannya diskusi.
 - f. Setelah selesai menganalisa, Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - g. Kemudian siswa di beri kesempatan berkomentar atau menanggapi tentang hasil diskusi siswa.
 - h. Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
3. Kegiatan Penutup
- a. Antara guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah di sampaikan dan sudah di beri penguatan oleh guru.
 - b. Guru memberikan evaluasi berupa tugas yang telah disiapkan.
 - c. Guru menutup pembelajaran dan juga sebagai peneliti guru dapat melihat hasil belajar siswa pada siklus pertama yang telah dilaksanakan dan mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa terhadap pokok pembelajaran yang di sampaikan.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi biasa dikenal juga sebagai pengamatan atau mengamati yang dilakukan terhadap kegiatan penelitian yang

sedang dilaksanakan.⁶ Penelitian ini melaksanakan pengamatan selama jalanya proses pembelajaran model *example non example* ini. Dalam hal ini pengamatan di laksanakan oleh guru yang juga sekaligus sebagai peneliti menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan. Melalui observasi, data-data yang di kumpulkan berupa data kualitatif yang berupa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan data kuantitatif seperti hasil jawaban Siswa terhadap tugas atau tes yang dilaksanakan.

d. Refleksi

Dalam penelitian ini, refleksi Merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitanya dengan hasil atau dampak dari tindakan.⁷ Apabila telah telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

SIKLUS II

Setelah tahapan siklus I selesai, tahap kerja siklus II ini masih sama dengan tahap kerja siklus I. karna rencana tahapan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan refleksi siklus I. Kegiatan-kegiatan pada

⁶ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 2021, 54.

⁷ Farida Hanum, "Penelitian Tindakan Kelas," *Diklat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Lanjut Tingkat Nasional bagi Guru Pamong Belajar, 9-10 Agustus 2008* (2008), 28.

siklus II dimaksudnya sebagai penyempurna atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data dilapangan dan berjalan dengan baik, maka penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi bisa berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, prilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Cartwright mendiniskan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yang di lakukan oleh peneliti secara langsung dengan cara terlibat dalam subjek pembelajaran.¹⁰ Dan observasi ini

⁸ Hardani M Si et al., *Buku Model Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, pertama. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120.

⁹ Luthfiyah, *Model Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Bandung: Rosda Karya) 2020, 54.

¹⁰ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 54.

di gunakan untuk mengamati aktivitas Siswa ketika pelaksanaan model *Example Non Example* dalam pembelajarannya.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan salah satu teknik utama yang digunakan dalam PTK. Bentuk tes yang dapat digunakan di antaranya tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau pencapaian hasil belajar Siswa.¹¹ Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Siswa. Tes akan dilakukan diawal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal Siswa dan dilanjutkan diakhir siklus (*posttes*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya model *Examples Non Examples* sesuai dengan KKM 70. Dengan bentuk soal dalam tes ini berupa soal essay, berjumlah 5 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Gottschalk (1950) menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber

¹¹ Ibid., 86.

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: syakir Media Press, 2021),

apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.¹³

Dalam penelitian ini, model dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs Ma'arif 31 Trimurjo.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian tindakan digunakan untuk mengumpulkan data sebelum ada tindakan (*pretest*), selama tindakan (proses pelaksanaan tindakan) dan setelah ada tindakan (*posttest*).¹⁴ Pada penelitian ini, instrument yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah Observasi, Tes hasil belajar dan Dokumentasi sebagaimana berikut:

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini, lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang terdapat dalam indikator penggunaan model *example non example* yang disediakan oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada Dosen. Pada lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi untuk guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati dan memperoleh data yang di inginkan. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

¹³ Luthfiyah, *Model Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, 64.

¹⁴ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 87.

a. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3.1

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS		Rata-rata
		Pert.I	Pert.II	
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran.			
2	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang merangsang siswa.			
3	Guru memberikan motivasi dan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran.			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran.			
5	Guru memberikan penjelasan dan petunjuk pembelajaran.			
6	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.			
7	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan memberikan evaluasi Kembali pada siswa..			
8	Guru dan siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.			
Jumlah				
Presentase				

Sumber: Husna farhana dan Skripsi Doni Umarsono

b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.2

No.	Jenis Aktivitas	Aspek Penilaian
1	Kegiatan Visual	Memperhatikan pelajaran guru
2	Kegiatan lisan (oral)	Mengajukan pertanyaan
		Mengerjakan tugas dalam kelompok
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok
4	Kegiatan metrik	Memecahkan masalah
5	Kegiatan mental	Mempresentasikan hasil kerja kelompok
		Menanggapi pertanyaan
6	Kegiatan emosional	Menghargai dan menerima pendapat

No.	Jenis Aktivitas	Aspek Penilaian	Skor	Indikator
1	Kegiatan Visual	Memperhatikan pelajaran guru	3	Aktif dalam memperhatikan penjelasan guru tanpa diperintah oleh guru
			2	Aktif dalam memperhatikan penjelasan guru dengan diperintah oleh guru.
			1	Tidak memperhatikan penjelasan guru
2	Kegiatan lisan (oral)	Mengajukan pertanyaan	3	Mengajukan pertanyaan dengan jelas dan tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
			2	Mengajukan pertanyaan dengan jelas, tetapi tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas
			1	Mengajukan pertanyaan tidak jelas dan tidak tepat sesuai dengan permasalahan yang dibahas.
		Mengerjakan tugas dalam kelompok	3	Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias dalam kegiatan kelompok

			2	Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, namun tidak antusias dalam kegiatan kelompok
			1	Tidak menunjukkan rasa ingin tahu, dan tidak antusias dalam kegiatan kelompok
3	Kegiatan mendengarkan	Mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok	3	Mendengarkan ketika teman kelompok sedang berdiskusi tanpa disuruh guru
			2	Mendengarkan ketika teman kelompok sedang berdiskusi dengan disuruh guru
			1	Tidak mendengarkan ketika teman kelompok sedang berdiskusi
4	Kegiatan metrik	Memecahkan masalah	3	Menyelesaikan dan mengumpulkan tugas kelompok sebelum waktu yang ditentukan
			2	Menyelesaikan dan mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu yang ditentukan
			1	Menyelesaikan dan mengumpulkan tugas kelompok melebihi waktu yang ditentukan
5	Kegiatan mental	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur.
			2	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur dengan bimbingan guru.
			1	Tidak mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan audiens (siswa lain) sesuai prosedur.
	Menanggapi pertanyaan	3	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat tanpa disuruh	
		2	Menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat dengan disuruh	
		1	Tidak menjawab pertanyaan dan tidak menyampaikan pendapat	

Kriteria Penilaian:

3 = Sangat Baik	91- 100 = Sangat Baik
2 = Baik	75- 91 = Baik
1 = Kurang	50- 74 = Kurang
0 = Sangat Kurang	0 –50 = Sangat Kurang. ¹⁵

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya.¹⁶

2. Instrumen Tes Hasil Belajar

a. Kisi-Kisi Lembar Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti menggunakan soal tes hasil belajar yang berbentuk soal uraian sebanyak 5 soal pretest dan posttest pada setiap siklusnya. Soal bentuk uraian adalah suatu soal yang jawabannya menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut menggunakan kalimatnya sendiri dalam bentuk tertulis.¹⁷ Dalam soal tersebut nantinya akan ada gambaran kisi-kisi soal terkait ruang lingkup materi dan jawaban

¹⁵ Asrori and Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*, 90.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Warni Tune Sumar and Sartje Tune Sumar, "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi," *Pedagogika* 10, no. 2 (2020): 44.

		Sukar							1	5	
		Jumlah skor maksimal									100

Tabel 3.5
SOAL PRE-TES DAN POST-TES SIKLUS I

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Pada masa pra aksara. Bagaimana manusia melakukan komunikasi?	Dengan menggunakan lisan dan tanda-tanda atau gambar pada dinding	10
2	Bagaimana cara kita mengetahui masa pra aksara yang ada di Indonesia berakhir?	Dengan menggunakan bukti berupa prasasti yupa yang ada di kutai Kalimantan timur.	20
3	Mengapa manusia membuat periodisasi/pembagian zaman di muka bumi?	Karna untuk mengetahui perkembangan manusia sejak awal kehidupanya.	20
4	Nilai budaya pada masa pra aksara di Indonesia sudah cukup maju, hal tersebut di buktikan dari berbagai tradisi yang masih digunakan hingga saat ini, coba jelaskan seperti apa budaya dan tradisi tersebut?	Budaya atau tradisi pra aksara yang masih ada hingga saat ini adalah seperti kegiatan, cara bersikap, nilai kepercayaan, gotong royong dan musyawarah.	20
5	Penebangan pohon untuk Pembukaan lahan pada zaman nenek moyang adalah suatu kearifan local, dan bagaimana pendapatmu tentang pembakaran hutan untuk memperluas lahan pada saat ini, coba bandingkan?	Penebangan pohon pada masa nenek moyang hanya secukupnya dan tidak membabi buta seperti pada saat ini.	30
Skor total			100

Tabel 3.6
Rubik Penilaian Soal Siklus I

Nomor Butir	Kriteria	Skor		Skor Maksimum
1	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0		10
	Memberikan jawaban tentang cara manusia pra aksara berkomunikasi namun masih salah	3		
	Memberikan jawaban tentang cara manusia pra aksara berkomunikasi namun hanya menyebutkannya saja	5		
	Memberikan jawaban cara manusia pra aksara berkomunikasi yang benar walaupun dengan bahasanya sendiri	10		
2	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0		20
	Memberikan jawaban tentang cara mengetahui masa pra aksara di Indonesia berakhir namun masih salah	5		
	Memberikan jawaban tentang cara mengetahui masa pra aksara di Indonesia berakhir namun hanya menyebutkannya saja	10		
	Memberikan jawaban tentang cara mengetahui masa pra aksara di Indonesia berakhir dengan menyebutkan cirinya dengan tambahan kalimat bahasanya sendiri	20		
3	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0		20
	Memberikan jawaban tentang alasan manusia membuat periodisasi namun masih salah	5		
	Memberikan jawaban tentang alasan manusia membuat periodisasi namun hanya menyebutkannya saja	10		
	Memberikan jawaban tentang alasan manusia membuat	20		

2.	Mengidentifikasi ras-ras nenek moyang yang menghuni indonesia	Mudah								20	
		Sedang		1	2						
		Sukar									
											20
		Mudah									
		Sedang		1	3						
3.	Mengidentifikasi dan menghargai ras nenek moyang bangsa indonesia	Mudah								20	
		Sedang				1	4				
		Sukar									
											30
		Mudah						1	5		
		Sedang									
										100	
Jumlah skor maksimal										100	

Tabel 3.8
SOAL PRE-TES DAN POST-TES SIKLUS II

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Secara teori , bagaimana caraa kita mengetahui ciri penduduk asli Indonesia menurut paul Sarasin dan fritz?	Ciri penduduk Indonesia menurut paul Sarasin dan fritz adalah Ras berkulit gelap dan bertubuh kecil	10
2	Mengapa dataran pada periode glasial (zaman es) terpisah?	Dataran terpisah karena pada periode glasial es mencair dan menyebabkan dataran utama asia dan kepulauan Indonesia terpisah	20
3	Mengapa Sebagian besar nenek moyang Indonesia merupakan suku melayu?	Karna suku melayu ebih luas penyebaranya di Indonesia.	20
4	Ras yang ada di Indonesia sangatlah beragam, jelaskan ciri	ciri fisik ras melayu proto dan dutro di Indonesia yaitu yang mempunyai ciri	20

	fisik ras melayu proto dan dutro di Indonesia? yang mempunyai ciri fisik berupa rambut lurus, kulit kuning kecoklatan dan mata sipit adalah?	fisik berupa rambut lurus, kulit kuning kecoklatan dan mata sipit.	
5	Menurutmu mengapa pada wilayah papua terdapat suku Melanesoid-Melayu?	karna adanya percampuran ras antara keduanya yaitu Melanesoid dan Melayu	30
Skor total			100

Tabel 3.9
Rubik Penilaian Soal Siklus II

Nomor Butir	Kriteria	Skor	Skor Maksimum
1	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0	10
	Memberikan jawaban tentang ciri penduduk Indonesia menurut Paul Sarasin dan Fritz namun masih salah	3	
	Memberikan jawaban tentang ciri penduduk Indonesia menurut Paul Sarasin dan Fritz namun hanya menyebutkannya saja	5	
	Memberikan jawaban ciri penduduk Indonesia menurut Paul Sarasin dan Fritz dengan benar walaupun dengan bahasanya sendiri	10	
2	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0	20
	Memberikan jawaban daratan pada zaman es terpisah namun masih salah	5	
	Memberikan jawaban daratan pada zaman es terpisah namun hanya menyebutkannya saja	10	
	Memberikan jawaban daratan pada zaman es terpisah dengan benar walaupun dengan tambahan kalimat bahasanya sendiri	20	
3	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0	20
	Memberikan jawaban tentang alasan sebagian besar nenek moyang adalah suku Melayu namun masih salah	5	
	Memberikan jawaban tentang alasan sebagian besar nenek moyang adalah suku Melayu dengan benar namun hanya menyebutkan 2-3 kata saja	10	
	Memberikan jawaban tentang alasan sebagian besar nenek moyang adalah suku	20	

	melayu dengan benar walaupun dengan bahasanya sendiri		
4	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0	20
	Memberikan jawaban tentang ciri fisik ras melayu proto deuto di indonesia namun masih salah	5	
	Memberikan jawaban tentang ciri fisik ras melayu proto deuto di indonesia namun hanya menyebutkan contohnya saja	10	
	Memberikan jawaban tentang ciri fisik ras melayu proto deuto di indonesia dengan menyebutkan contohnya beserta tambahan kata dari bahasanya sendiri	20	
5	Tidak mencoba pemecahan sama sekali	0	30
	Memberikan pendapat tentang alasan wilayah papua terdapat suku melanosoid-melayu namun masih salah	10	
	Memberikan pendapat tentang alasan wilayah papua terdapat suku melanosoid-melayu dengan benar namun hanya menyebutkan 1-2 kata saja	20	
	Memberikan pendapat tentang alasan wilayah papua terdapat suku melanosoid-melayu dengan benar walaupun dengan bahasanya sendiri	30	

3. Instrumen Dokumentasi

Pada penelitian ini, instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar Siswa dari data-data yang sudah ada berupa gambar dan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, semua data yang terkumpul akan dianalisis secara akurat dan objektif. Maka dari itu analisis data merupakan tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisa mana yang akan digunakan, apakah menggunakan analisa statistik ataupun non-statistik pemilihan ini tergantung pada jenis

data yang dikumpulkan.¹⁸ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis data Kualitatif

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan melalui pengamatan atau observasi saat proses pembelajaran guna melihat secara langsung jalannya proses pembelajaran menggunakan metode *example non example* di kelas. Setelah data didapatkan maka dilakukan analisis melalui proses reproduksi data, paparan data dan di akhiri penarikan kesimpulan.¹⁹ Hasil analisis tersebut nantinya di sajikan dengan penyajian berbentuk deskriptif dan presentase sebagai perbandingan antara siklus I dengan siklus II.

2. Teknik Analisis data Kuantitatif

Pada penelitian ini, Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, bukan kata-kata atau gambar.²⁰ data kuantitatif merupakan data hasil tes tertulis Siswa kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo pada akhir siklus di laksanakan. Data yang di dapat nantinya akan di hitung untuk mengetahui hasil akhir dari data-data yang ada setiap siklus dengan rumus sebagai berikut:

¹⁸ Asrori and Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*, 83.

¹⁹ Si et al., *Buku Model Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 174.

²⁰ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 58.

Menghitung rata rata:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

M = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh Siswa

n = Banyak Data.²¹

Menghitung Presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya.²²

H. Indikator Keberhasilan

Pada penelitian ini, indicator keberhasilan merupakan tolak ukur dari keberhasilan model pembelajaran yang diterapkan guna meningkatkan hasil belajar Siswa. pembelajaran dikatakan berhasil apabila setelah penerapan model *Example Non Example* terdapat peningkatan hasil belajar Siswa dari setiap siklus yang telah di tetapkan pada pembelajaran IPS kelas VII di MTs Ma'arif 31 Trimurjo, maka digunakanlah indicator sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya hingga mencapai total presentase 80% keatas atau minimal dengan kriteria baik.

²¹ Si et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 436.

²² Asrori and Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*, 90.

2. Terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya pada pelajaran IPS kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo hingga mengalami peningkatan sebanyak 80% Siswa mendapatkan nilai di atas KKM (70).

Maka dari itu, keberhasilan proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa tingkatan sebagaimana berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Hasil Penelitian.²³

Rentang Nilai	Kriteria
0% - 60%	Sangat Kurang
60% - 70%	Kurang
70% - 80%	Cukup
80% - 90%	Baik
90% - 100%	Sangat Baik

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa, Ketika nilai presentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang mencapai total presentase sebanyak 0 persen hingga 60 persen dari total keseluruhan Siswa maka indicator keberhasilan dianggap sangat kurang, apabila mencapai rentang antara 60 persen hingga 70 persen maka indicator keberhasilan dianggap kurang, kemudian rentang 70 persen hingga 80 persen dianggap cukup, rentang 80 persen hingga 90 persen dianggap baik dan rentang 90 persen hingga 100 persen maka indicator keberhasilan dianggap sangat baik.

²³ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 31 Trimurjo

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 31 Trimurjo pertama kali didirikan pada tahun 2012 yang dipimpin oleh Bapak Safiul Anam, S.Pd. dan pada saat ini dipimpin oleh Bapak Abidin Muhamat, M.Pd. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 31 Trimurjo adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, yang penyelenggaraanya di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan berada di wilayah lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Daarul Muttaqin, dengan beralamatkan di jalan M. Yunus Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 31 Trimurjo turut serta menyelenggarakan proses pendidikan dengan upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan pendidikan yang menekankan kepada pendidikan tingkat menengah dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengajarkan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum serta didasari dengan Akidah

Ahlussunah Wal Jama'ah, sehingga Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Trimurjo 31 turut serta dalam melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

Bentuk upaya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 31 Trimurjo selalu berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan, baik dalam peningkatan dan pengembangan proses pembelajaran mutu pendidikan maupun peningkatan dan pengembangan hubungan dengan berbagai pihak lain dalam rangka keberlangsungan proses pendidikan dan pembelajaran

b. Letak MTs Ma'arif 31 Trimurjo

Adapun identitas dari MTs Ma'arif 31 Trimurjo adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
2. Alamat :.
 - a. Jalan : Jl. M.Yunus
 - b. Desa/Kampung : Pujokerto
 - c. Kecamatan : Trimurjo
 - d. Provinsi : Lampung
3. NSM/NPSN : 121218020097/ 69881631
4. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi
5. Tahun Didirikan : 2013

6. Tahun Beroperasi : 2013
 7. Status Tanah :
 - a. Surat Kepemilikan : Sertifikat
 - b. Luas Tanah : 900 m²
 - c. Luas Bangunan : 774 m²
 8. Jumlah Siswa : 58 siswa
 9. Ruang Kelas : 3 Ruang
 10. Jumlah Rombel : 1 (satu) rombel
 11. Tenaga Pengajar :
 - a. Jumlah Total Guru : 12 Orang
 - b. Guru Tetap Yayasan : 7 Orang
 - c. Guru Tidak Tetap : 3 Orang
 - d. Guru PNS/diperbantukan : - Orang
 - e. Staf TU/ ADM : 2 Orang
- c. Sumber Daya Manusia (Peserta Didik dan Tenaga Pendidik MTs Ma'arif 31 Trimurjo)**

Data sumber daya manusia yang berhubungan dengan peserta didik dan tenaga pendidik ini diperoleh melalui observasi, yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Data Siswa MTs Ma'arif 31 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	15	8	23

2	VIII	5	6	10
3	IX	7	6	13
Jumlah		27	20	46

**Tabel 4.2 Data Guru MTs Ma'arif 31 Trimurjo Tahun
Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama	L/P	Jabatan	Keterangan
1	Abidin Muhamat,M.Pd	L	Guru Bahasa Indonesia	Kepala Madrasah
2	Khabibatul Mardiyyah,S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	Waka Kurikulum
3	Mulyono, S.Pd.I	L	Guru Aswaja	Guru honorer
4	Febry Mayasari,S.Pd	P	Guru matematika	Guru Honorer
5	Zakaria, S.Pd	L	Guru Bahasa Arab	Guru Honorer
6	Ilyas Rozali, S.Pd	L	Guru penjaskes	Guru Honorer
7	Harniyati SN, S.Si	P	Guru IPA	Bendahara sekolah
8	Siti Fatimah, S.Pd.I	P	Guru Akidah akhlak	Guru Honorer
9	Ahmad Muhaimin,S.Pd	L	Guru seni budaya dan IPS	Guru Honorer
10	Ibnaty Lailatul Arofah, S.Pd.	P	Guru qur'an Hadist	Guru Honorer

11	Nikmatul sangadah, S.Pd.	P	Guru fiqih	Guru Honorer
12	Irsyad fauzi	L	Guru pkn	Guru Honorer

d. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 31 Trimurjo

1. Sarana Sekolah

- a. Ruang kelas siswa 3 ruangan
- b. Ruang Guru 1 ruangan
- c. Ruang kepala sekolah 1 ruangan
- d. Ruang perpustakaan 1 ruangan
- e. WC Guru
- f. WC Siswa
- g. Lapangan Volli
- h. Gudang 1 ruangan
- i. Masjid

2. Prasarana

Adapun prasarana MTs Ma'arif 31 Trimurjo adalah sebagai berikut:

- a. *Computer* dan laptop
- b. Peralatan ekstra kurikuler
- c. Peralatan olahraga
- d. 1 buah *tape recorder*
- e. 1 buah toa

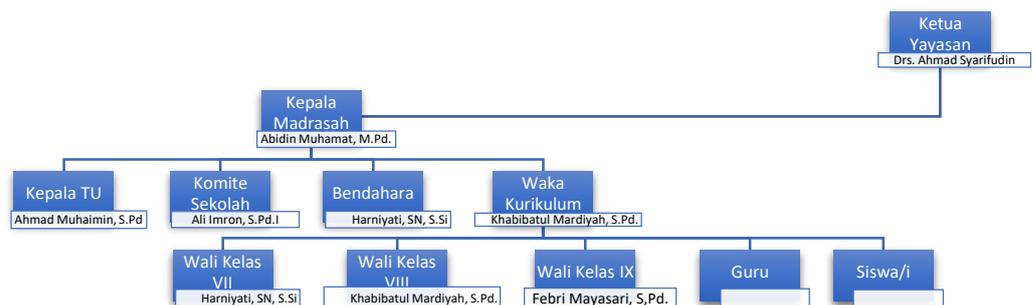
- f. 1 buah *wireless*
- g. Wifi area
- h. Proyektor

e. Struktur Organisasi

Berikut adalah bagan struktur organisasi di MTs Ma'arif 31

Trimurjo:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan pada setiap siklusnya masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan dilakukan dengan durasi 2 x 40 menit. Data aktivitas

dan hasil belajar diperoleh dari hasil observasi dan nilai post tes pada akhir pertemuan untuk menilai ketuntasan hasil belajar pada tiap siklusnya.

a. Kondisi Awal

Pada saat sebelum penelitian dilakukan, panaliti melakukan survey terlebih dahulu terhadap pembelajaran IPS Kelas VII MTs Ma'arif 31 Trimurjo. Ketika pada proses pembelajaran, peneliti melihat bahwa siswa ketika dalam pembelajaran terlihat kurang aktif dan berdasarkan data dari guru IPS menyampaikan bahwa hasil belajar siswa juga banyak belum tuntas.

b. Siklus I

Pada siklus I dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan materi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, guru mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran model *Example Non Example* yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku-buku yang relevan lainnya terkait pelajaran IPS.
- b. Kemudian merencanakan pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

disesuaikan dengan pembelajaran model *Example Non Example*

- c. Selanjutnya yaitu mempersiapkan berbagai alat evaluasi pembelajaran berbentuk kisi-kisi soal. Soal tersebut sebanyak 5 butir soal yang nantinya akan diujikan pada saat awal pertemuan siklus (Pretest) dan akhir siklus (Posttest).
 - d. Menyusun lembar kerja/tes
 - e. membuat lembar observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui aktivitas serta hasil pembelajaran.
2. Pelaksanaan Tindakan
 - a. Pertemuan pertama (1)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 dengan siswa yang hadir berjumlah 23 orang. Dan pada pertemuan ini membahas materi tentang kehidupan masyarakat pada masa pra aksara, dengan indikator mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara dan periode zaman dimuka bumi serta menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pada masa pra aksara dengan durasi 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Berikut kegiatan pelaksanaan pembelajarannya:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memasuki kelas dan memulai kelas dengan

mengucapkan salam serta memulai doa bersama sebelum pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah doa Bersama selesai guru melanjutkan dengan mengabsen siswa dan siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini adalah sebanyak 23 siswa atau hadir semua tanpa ada yang berhalangan hadir.

Setelah itu guru mulai menanyakan kabar kepada siswa dan para siswa menjawab dengan serentak “Alhamdulillah baik pak” kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan beberapa materi yang pernah diajarkan sebelumnya yaitu tentang macam-macam kegiatan ekonomi. Namun siswa tidak ada yang menjawab dengan tegas, hanya salah satu siswa bernama Ridho Alfiansyah yang berbisik dengan kawan sebangkunya seperti berdiskusi kecil tentang materi ekonomi. Kemudian setelah apersepsi tersebut guru memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekonomi bagi kehidupan masyarakat untuk membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru melanjutkan dengan penjelasan tentang tujuan belajar yang ingin dicapai pada materi pertemuan pertama ini dan juga menyampaikan bahwa pada pertemuan ini akan ada pembelajaran model yang baru dan mengasyikkan.

Pada saat sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, para siswa diberikan tes awal atau disebut *pretest* guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa pada saat sebelum proses pembelajaran model *Example Non Example* dilaksanakan, dan Sebagian siswa pun banyak yang merasa bingung kenapa sebelum pembelajaran dimulai namun sudah mengerjakan soal, namun mereka tetap antusias untuk mengerjakan dan mengikuti instruksi guru.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mulai mempersiapkan beberapa peralatan pembelajaran model *Example Non Example* dengan media gambar-gambar yang terkait dengan materi kehidupan masyarakat pada masa pra aksara yaitu berupa gambar batu dan juga lukisan tangan versi zaman pra aksara dan kemudian menempelkannya di papan tulis. Selanjutnya guru mulai membagi siswa menjadi 6 kelompok. Karna jumlah siswa total keseluruhan adalah ganjil maka guru membagi kelompok yang terdiri dari 5 kelompok terdiri 4 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 3 siswa kemudian memberikan pengarahan. Setelah pengarahan selesai, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menganalisis serta

memperhatikan gambar untuk didiskusikan. pada saat sebelum proses penganalisaan gambar, ternyata salah satu dari anggota kelompok yang bernama Muhammad Rizki mengangkat tanganya dan bertanya kepada guru “Pak, izin bertanya...untuk hasil analisis kami dibatasi hingga berapa baris gitu atau bebas ya pak?” kemudian guru menjawab “karna masih proses pertama kali melakukan pembelajaran model *example non example* untuk banyak hasil analisis boleh sebisa kalian, minimal satu paragraph/ 4 bari juga tidak apa, dan itu bisa di kolaborasikan dari ide anggota kelompok kalian yang berjumlah 4 orang tersebut” lalu rizki menjawab “ohhh iya pak, siapp” . hasil dari diskusi tersebut kemudian dicatat pada kertas dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dari diskusinya.

Guru membimbing jalanya diskusi serta memberikan umpan balik kepada siswa dengan meminta pendapat masing-masing kelompok, namun dari mereka masih malu-malu untuk bertanya dan menyatakan pendapatnya. Dan di akhir diskusi guru memberikan tambahan penjelasan atas hasil diskusi masing-masing kelompok dan juga bertanya jawab kepada siswa. Namun para siswa pun masih belum ada yang berani mengajukan

pertanyaan kepada guru dan guru pun memakluminya karena masih perlunya adaptasi dan pembiasaan di pertemuan selanjutnya.

3. Kegiatan Akhir

Pada saat sebelum mengakhiri pembelajaran, para siswa bersama guru membuat kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan dan diakhiri dengan mengucapkan salam penutupan.

Pada pertemuan pertama ini, beberapa siswa masih ada yang belum faham dengan alur pembelajaran model *Example Non Example*. Dalam pembelajaran kelompok beberapa siswa masih ada yang merasa malu untuk menyampaikan hasil dari diskusi kelompoknya, serta ada juga yang masih belum bisa mengikuti alur pembelajaran namun ada juga yang semangat antusias dalam memahami proses pembelajaran model baru ini.

b. Pertemuan Ke-Dua (2)

Pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023. Dengan durasi 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Pertemuan kedua ini membahas tentang kehidupan masyarakat pada masa pra aksara dengan indikator pembelajaran yaitu mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara,

,mengidentifikasi priodesasi zaman dimuka bumi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di Indonesia, dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, guru seperti pada pertemuan awal yaitu memasuki kelas dan memulai kelas dengan mengucapkan salam serta memulai doa bersama sebelum pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas yang bernama M. Rauf Asyraf Dhia . Setelah doa Bersama selesai guru melanjutkan dengan mengabsen siswa dan siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini adalah sebanyak 23 siswa atau hadir semua tanpa ada yang berhalangan hadir.

Kemudian guru bertanya kepada para siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang gambar-gambar batu dan tangan yang digunakan pada model *example non example* “adakah yang masih kalian ingat terkait materi masa pra aksara kemarin?” para siswa pun ada yang menjawab “tidak” dan “masiiih” dengan serentak. Lalu guru bertanya kembali “coba yang masih ingat diutarakan pendapatnya” salah satu siswa pun mengangkat tanganya, dia bernama Syifa “saya pak, saya masih ingat namun tidak banyak pak, pada

pertemuan kemarin membahas tentang zaman pra aksara dengan contoh gambar yang di tempel kemarin adalah gambar batu dan cap tangan pak, itu aja sih pak...” kemudian guru menanggapi dan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan bersama kepada siswa tersebut. Setelah apesepsi selesai guru memberikan *ice breaking* kepada para siswa yaitu berupa permainan kecil “senam otak dengan jatangan” untuk meningkatkan semangat awal ketika dalam proses pembelajaran dan disambung dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada materi ini.

2. Kegiatan Inti

pada kegiatan inti ini, para siswa diarahkan untuk membentuk kelompok belajar seperti pada pertemuan sebelumnya namun dengan anggota kelompok yang berbeda dengan cara berhitung 1-4 dimulai dari baris yang paling belakang. Kemudian guru menyiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu tentang kebudayaan masyarakat pada masa pra aksara dan menempelkannya pada papan tulis yang ada didepan kelas. Dilanjutkan setiap kelompok diberi kesempatan untuk menganalisis serta memperhatikan gambar untuk didiskusikan, hasil dari

diskusi tersebut nantinya dicatat pada kertas dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dari diskusinya. Pada pertemuan ini kelompok yang berani maju pertama kali adalah kelompok 3 dengan perwakilan yang membaca hasil diskusi bernama M. Rauf Asyraf Dhia.

Seperti halnya pada pertemuan sebelumnya, Guru membimbing jalanya diskusi serta memberikan umpan balik kepada siswa dengan meminta pendapat kepada kelompok lain. Pada pertemuan ini terdapat 2 orang dari perwakilan 2 kelompok yang memberanikan diri untuk bertanya terkait materi yang sedang dibahas, anak tersebut bernama Andini Julia Anggraini perwakilan dari kelompok 1 dan Syifa Salsabila dari kelompok 4. Diakhir diskusi guru memberikan tambahan penjelasan atas hasil diskusi masing-masing kelompok dan juga bertanya jawab kepada siswa.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini, siswa bersama guru membuat kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan dan guru memberikan soal *posttes* untuk melihat bagaimana perkembangan hasil belajar siswa antara

sebelum dan setelah model *Example Non Example* dilaksanakan dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah mulai antusias dan faham dengan alur pembelajaran model *Example Non Example* dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Dalam pembelajaran kelompok beberapa siswa sudah mulai berani bertanya dan menyampaikan hasil dari diskusi kelompoknya, walaupun terkadang beberapa anak masih ada yang merasa kurang berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Observasi

Observasi ini dilaksanakan setelah tahapan siklus I sudah terlaksana. Observasi dilaksanakan secara langsung menggunakan format observasi yang telah disusun dan penilaian hasil Tindakan juga dilaksanakan menggunakan format evaluasi yang sudah dibuat.

a. Hasil Observasi atau Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

Kegiatan pembelajaran dikelas sudah mulai berjalan dengan baik, untuk pengamatan guru dilihat dari Langkah-langkah ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Example Non Example*. Dan memperoleh hasil data sebagai berikut serta lengkapnya pada lampiran:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Guru pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS I		Rata-rata
		Pert.I	Pert.II	
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran.	75	80	77,5
2	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang merangsang siswa.	75	75	75
3	Guru memberikan motivasi dan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran.	70	75	72,5
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran.	75	80	77,5
5	Guru memberikan penjelasan dan petunjuk pembelajaran.	70	75	72,5
6	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	70	75	72,5
7	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan memberikan evaluasi Kembali pada siswa..	70	75	72,5
8	Guru dan siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.	70	75	72,5
Jumlah		575	610	592,5
Presentase		71,87 %	76,25%	

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa dalam praktek kegiatan mengajar guru sudah melaksanakan kegiatan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pertemuan pertama yang memperoleh $\frac{575}{800} \times 100$ (71,88%) dari total hasil keseluruhan, sedangkan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan yaitu memperoleh nilai

presentase sebesar $\frac{610}{800} \times 100$ (76,25%) yang hal tersebut 5% lebih besar dari pada hasil presentase pada pertemuan sebelumnya. Maka dari itu untuk menunjukan peningkatan yang lebih baik lagi maka diadakan perbaikan pada siklus berikutnya guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada hal ini, hasil dari aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari pengamatan ini adalah aktivitas siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan metode *Example Non Example* dikelas seperti halnya kegiatan visual, lisan, mendengarkan, metrik, mental dan emosional. Hasil pengamatan tersebut selengkapnya tercantum pada tabel berikut ini dan lengkapnya pada lampiran:

Tabel 4.4

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Siklus I		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
1	Memperhatikan pelajaran guru	46	50	48
2	Mengajukan pertanyaan	46	48	47
3	Mengerjakan tugas dalam kelompok	40	46	43

4	Mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok	51	52	51,5
5	Memecahkan masalah	45	60	52,5
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	44	47	45,5
7	Menanggapi pertanyaan	44	47	45,5
8	Menghargai dan menerima pendapat	62	63	62,5
JUMLAH		378	413	
PRESENTASE		68,47%	74,81%	

Dari tabel diatas menjelaskan bahwasanya pada pertemuan pertama tingkat aktivitas siswa masih terhitung rendah dikarenakan masih pertama kali menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan perlu adanya pembiasaan terlebih dahulu. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor 378 dari total skor maksimum yaitu 552 dan mendapatkan presentase sebesar $\frac{378}{552} \times 100$ (68,47%). Kemudian pada pertemuan kedua aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan jumlah skor yang didapat adalah 413 dari total skor maksimum yaitu 552 dan mendapatkan presentase sebesar $\frac{413}{552} \times 100$ (74,81%). Dari hasil tersebut, dapat dikatakan hasil dari aktivitas

belajar siswa mengalami peningkatan dengan rentang nilai akhir 74,81% kategori cukup.

c. Hasil Belajar Siklus I

Pada siklus ini, hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil jumlah nilai rata-rata ketika Pretest dan Posttes yang telah diberikan guru kepada siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Maka dari itu hasil belajar siswa dapat dilihat dari rincian data yang ada pada tabel dibawah ini dan lengkapnya pada lampiran:

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Jumlah	1305	1635
2	Rata-rata	56,73	71,08
3	Skor tertinggi	85	90
4	Skor terendah	40	45
5	Tingkat ketuntasan	34,78 %	69,56 %

Dari informasi data yang ada pada tabel diatas, menjelaskan bahwasanya pembelajaran selama 2 kali pertemuan atau 1 siklus dengan jumlah total siswa kelas VII yang berjumlah 23 siswa mencapai ketuntasan nilai *pretest*

(34,78 %) dan ketuntasan *posttest* (69,56 %) pada saat tes akhir siklus 1, dan hasil belajar siswa belum dapat mencapai target nilai standar KKM 70 keatas dengan banyak 80% dari total siswa kelas VII, hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajarann masih belum maksimal dan butuh proses adaptasi lagi dengan kebiasaan belajar baru.

d. Refleksi

Pada proses Pelaksanaan siklus I masih adanya beberapa kendala maka diperlukan suatu perbaikan sebagai refleksi agar bisa lebih baik lagi pada siklus II dan mendapatkan hasil yang maksimal, kendala-kendala tersebut sebagaimana berikut :

1. Masih adanya beberapa siswa yang belum terlalu paham dengan materi yang disampaikan, dan malu untuk menyampaikan pendapatnya ketika dalam pembelajaran model *Example Non Example*.
2. Bebrapa siswa masih terlihat kurang aktif serta kurang saling bekerjasama ketika berdiskusi dan menjalankan pembelajaran model *Example Non Example*.

Adapun tindakan yang perlu dilakukan ketika pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah :

1. Dari guru perlu adanya penekanan ketika penjelasan materi dan membimbing siswa dengan lebih intens

agar peserta didik terangsang untuk bertanya dan berpendapat.

2. Sesekali proses belajar siswa perlu didekati oleh guru untuk membantu kelompok yang pasif dalam proses berdiskusi.
3. Memperbanyak pemberian motivasi kepada siswa yang belum aktif dan memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah berani mencoba bertanya dan berpendapat, hal tersebut juga dilakukan agar anak lebih percaya diri dan tidak takut salah dalam mengutarakan pendapat.

c. Siklus II

Pada siklus II dilakukan dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok dengan materi nilai-nilai budaya masa pra aksara di Indonesia.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini, masih sama dengan perencanaan pada siklus I baik itu dalam hal mempersiapkan sumber belajar, rencana pembelajaran, lembar tes, lembar observasi dan lainnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan pertama (1)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Mei 2023 dengan siswa yang hadir berjumlah lengkap lagi yaitu 23 siswa. Pada pertemuan ini membahas materi tentang nilai-nilai budaya masa pra aksara di Indonesia, dengan indikator mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara dan periode zaman dimuka bumi serta menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pada masa pra aksara dengan durasi 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Berikut kegiatan pelaksanaan pembelajarannya:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memasuki kelas dan memulai kelas dengan mengucapkan salam serta memulai doa bersama sebelum pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah doa Bersama selesai guru melanjutkan dengan mengabsen siswa dan siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini adalah sebanyak 23 siswa atau hadir semua tanpa ada yang berhalangan hadir.

Setelah itu guru mulai menanyakan kabar kepada siswa dan beberapa materi yang pernah diajarkan sebelumnya yaitu tentang budaya dan peninggalan masa pra aksara. sekaligus memberikan beberapa motivasi tentang pentingnya bersyukur bisa hidup pada zaman

saat ini untuk membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Kemudian guru melanjutkan dengan penjelasan tentang tujuan belajar yang ingin dicapai pada materi pertemuan pertama ini. Pada saat sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, para siswa diberikan tes awal atau disebut pretest seperti yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I lalu guna mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan pada siklus II ini dengan pembelajaran model *Example Non Example*.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru mulai mempersiapkan beberapa peralatan pembelajaran model *Example Non Example* yaitu gambar-gambar tentang glasial es serta ciri-ciri fisik nenek moyang bangsa Indonesia dan kemudian menempelkannya di papan tulis. Selanjutnya guru mulai membagi lagi para siswa menjadi 6 kelompok sebagaimana pertemuan sebelumnya namun dengan anggota kelompok yang selalu dilukir agar anak tidak bosan dan lebih mudah untuk belajar Bersama. Dan dosen memberikan pengarahan seperti pelaksanaan model *Example Non Example* pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Setelah pengarahan selesai,

setiap kelompok diberi kesempatan untuk menganalisis serta memperhatikan gambar untuk didiskusikan, hasil dari diskusi tersebut nantinya dicatat pada kertas dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dari diskusi kelompoknya masing-masing. Pada pertemuan ini, presentasi kelompok dimulai oleh kelompok 2 dan pembacaan hasil diwakili oleh Muhammad Nur Karim.

Pada pertemuan ini, walaupun para siswa sudah mulai memahami dan melaksanakan praktik pembelajaran, Guru tetap membimbing jalanya diskusi guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal daripada pertemuan sebelumnya serta memberikan umpan balik kepada siswa dengan meminta pendapat kepada kelompok lain. Pertanyaan dari guru yang diberikan kepada siswa adalah “ menurut kalia, negara manakah yang biasa disebut masih serumpun melayu dengan indonesia?” kemudian para siswa ada yang seponatan menjawab “papua pak”, ada yang menjawab “belanda pak” ada juga yang menjawab “Malaysia Pak” “singapura pak” dan sebagainya. Lalu gurupun memberika arahan terkait jawabann dari pertanyaan tersebut. Dan diakhir diskusi guru menyampaikan

tambahan penjelasan atas hasil diskusi masing-masing kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada saat sebelum mengakhiri pembelajaran, para siswa bersama guru membuat kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ini para siswa masih perlu untuk mendangaptasi. apatkan sudah mulai bisa beradaptasi dengan pembelajaran model *Example Non Example*. Walaupun beberapa anak masih ada yang malu-malu untuk berpendapat secara langsung, namun mereka tetap memberikan ide gagasannya kepada kawan kelompoknya untuk membantu menyampaikan pendapatnya.

b. Pertemuan Ke-Dua (2)

Pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023. Pertemuan kedua ini membahas tentang nenek moyang bangsa Indonesia dengan indikator pembelajaran yaitu mengidentifikasi kehidupan masyarakat indoensia pada masa pra aksara, ,mengidentifikasi priodesasi zaman dimuka bumi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di

Indonesia, dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada pertemuan ke 2 ini banyak praktik pembelajaran yang sama, namun ada beberapa hal yang berbeda yaitu yang sebelumnya pembelajaran dipandu oleh guru mata pelajaran, pada pertemuan ke 2 pada siklus ini posisi guru digantikan sementara oleh mahasiswa peneliti sebagai pembelajaran untuk mencoba praktik mengajar secara langsung menggunakan model *Example Non Example* di kelas. Seperti halnya pelaksanaan pembelajaran di pertemuan sebelumnya, mahasiswa memasuki kelas yang didampingi oleh guru mapel, kemudian memulai kelas dengan runtutan rencana pembelajaran yang sudah dibuat yaitu dengan mengucapkan salam serta memulai doa bersama sebelum pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah doa bersama selesai dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan siswa yang hadir pada pertemuan pertama ini adalah sebanyak 23 siswa atau hadir semua tanpa ada yang berhalangan hadir. Para siswa pun tetap turut antusias mengikuti pembelajaran seperti halnya pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Kemudian mengajukan pertanyaan apersepsi kepada para siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang seperti apakah ciri-ciri suku proto deuto melayu, dan dilanjutkan memberikan *ice breaking* “Tepuk Siap” kepada para siswa untuk meningkatkan semangat awal ketika dalam proses pembelajaran dan disambung dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai ada materi ini.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, para siswa diarahkan untuk membentuk kelompok belajar seperti pada pertemuan sebelumnya namun dengan anggota kelompok yang berbeda lagi agar setiap anak bisa bertambah wawasannya jika bertemu dengan anggota kelompok baru. Kemudian guru menyiapkan gambar-gambar untuk dianalisis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu berupa gambar es glasial dan ciri ras melayu-mongoloid untuk ditempelkannya pada papan tulis yang ada didepan kelas. Dilanjutkan setiap kelompok diberi kesempatan untuk menganalisis serta memperhatikan gambar untuk didiskusikan, hasil dari diskusi tersebut nantinya dicatat pada kertas dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil dari diskusinya.

Pada pertemuan ini anak sudah banyak yang terbiasa dengan alur proses pembelajaran yang diajarkan, Guru hanya berkeliling sembari memantau jalanya proses pembelajaran dan juga sesekali membantu kelompok-kelompok yang bertanya terkait materi pembelajaran. Dan diakhir diskusi guru memberikan tambahan penjelasan materi sebagai penguat hasil diskusi masing-masing kelompok serta membuka sesi tanya jawab siswa.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini, siswa bersama guru membuat kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan. kemudian guru memeberikan tes kepada yaitu soal *Posttest* guna melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran model *Example Non Example* dilaksanakan dan diakhiri menutup pembelajaran .

Pada pertemuan kedua ini, siswa sudah semakin baik rasa antusiasnya dan faham dengan alur pembelajaran model *Example Non Example* dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dalam pembelajaran kelompok para siswa juga sudah dapat saling berkerja sama dengan

kelompoknya dan saling memberikan ide terkait materi pembelajaran serta sudah berani menyampaikan hasil diskusi dari masing-masing kelompoknya, hingganya ketika dipanggil untuk berpendapat, kelompok tersebut sudah siap untuk berpendapat didepan kelompok lain.

3. Hasil Observasi

Observasi ini dilaksanakan setelah tahapan siklus II sudah terlaksana. Observasi dilaksanakan secara langsung sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I lalu yaitu menggunakan format observasi yang telah disusun dan penilaian hasil Tindakan juga dilaksanakan menggunakan format evaluasi yang sudah dibuat.

a. Hasil Observasi Atau Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II

Pada siklus ini Kegiatan pembelajaran dikelas sudah meningkat dan berjalan dengan baik, untuk pengamatan guru dilihat dari Langkah-langkah ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Example Non Example*. Dan memperoleh hasil data sebagai berikut serta lengkapnya pada lampiran:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS II		Rata-rata
		Pert.I	Pert.II	
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran.	85	80	82,5
2	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang merangsang siswa.	80	80	80
3	Guru memberikan motivasi dan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran.	80	80	80
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran.	85	85	85
5	Guru memberikan penjelasan dan petunjuk pembelajaran.	80	80	80
6	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	85	85	85
7	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan memberikan evaluasi Kembali pada siswa..	80	78	79
8	Guru dan siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.	85	80	82,5
Jumlah		660	648	654
Presentase		82,5 %	81 %	

Berdasarkan tabel diatas, dijelaskan bahwa dalam praktek kegiatan mengajar guru sudah melaksanakan kegiatan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pertemuan pertama siklus II yang memperoleh $\frac{660}{800} \times 100$ (82,5%) dan lebih tinggi 10,63 % dari pertemuan pertemuan siklus I lalu yang memperoleh $\frac{575}{800} \times 100$ (71,87%),

sedangkan pada pertemuan kedua siklus II ini terjadi penurunan 1,5 % yaitu memperoleh nilai presentase sebesar $\frac{648}{800} \times 100$ (81%). namun lebih besar 4,75% dari pada hasil presentase pada pertemuan ke dua pada siklus sebelumnya yang mendapatkan total presentase 76,25%.

Walaupun pada siklus II ini terdapat penurunan pada pertemuannya, setidaknya pada siklus II ini terjadi peningkatan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya dan nilai tersebut menunjukkan bahwasanya ada peningkatan yang tinggi dan semakin baik pada setiap siklusnya.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada hal ini, hasil dari aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Objek dari pengamatan ini adalah aktivitas siswa yang dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan metode *Example Non Example* dikelas seperti halnya kegiatan visual, lisan, mendengarkan, metrik, mental dan emosional. Hasil pengamatan tersebut selengkapnya tercantum pada tabel berikut ini dan pada lampiran:

Tabel 4.7
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Siklus II		Rata-rata
		Pert. I	Pert. II	
1	Memperhatikan pelajaran guru	51	54	52,5
2	Mengajukan pertanyaan	50	52	51
3	Mengerjakan tugas dalam kelompok	49	54	51,5
4	Mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok	55	56	55,5
5	Memecahkan masalah	61	61	61
6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	50	52	51
7	Menanggapi pertanyaan	49	51	50
8	Menghargai dan menerima pendapat	63	66	64,5
JUMLAH		428	446	
PRESENTASE		77,53%	80,79%	

Dari tabel diatas menjelaskan bahwasanya pada pertemuan pertama siklus II ini tingkat aktivitas siswa sudah semakin baik, hal tersebut karna pada siklus II ini anak sudah lebih terbiasa menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada pertemuan pertama siklus II ini aktivitas siswa mendapatkan jumlah skor 428 dari total skor maksimum yaitu 552 dan

mendapatkan presentase sebesar $\frac{428}{552} \times 100$ (77,53%).

Kemudian pada pertemuan kedua aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan jumlah skor yang didapat adalah 446 dari total skor maksimum yaitu 552 dan mendapatkan presentase sebesar $\frac{446}{552} \times 100$ (80,79%). Dari hasil tersebut, dapat dikatakan hasil dari aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan rentang nilai akhir 80,79% kategori baik serta dianggap selalu ada peningkatan dari awal pertemuan siklus I hingga akhir siklus II ini.

c. Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus ini, hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil jumlah nilai rata-rata ketika Pretest dan Posttes yang telah diberikan guru kepada siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Maka dari itu hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran dan dari rincian data yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Jumlah	1415	1770
2	Rata-rata	56,6	76,96
3	Skor tertinggi	75	90

4	Skor terendah	45	65
	Tingkat ketuntasan	30,43 %	86,95 %

Dari informasi data yang ada pada tabel diatas, menjelaskan bahwasanya pembelajaran selama 2 kali pertemuan dengan jumlah total siswa kelas VII yang berjumlah 23 siswa mencapai ketuntasan nilai *pretest* (30,43%) dan nilai *posttest* (86,95%) pada saat tes akhir siklus II. Pada siklus ini sebanyak 80% dari total siswa kelas VII, hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah dapat mencapai target bahwa sebanyak lebih dari 80% dari total siswa yang ada mendapatkan nilai standar KKM 70 keatas.

d. Refleksi

Pada proses Pelaksanaan siklus II ini dapat diketahui bahwasanya hasil belajar IPS menggunakan model *Example Non Example* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan juga meningkatkan keaktifanya dalam pembelajaran dibandingkan dengan siklus I pada pertemuan sebelumnya. Dari hasil tersebut dapat kita fahami bahwasanya untuk meningkatkan aktivitas dan juga hasil belajar siswa salah satunya sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa hendaknya jangan melalui pemaksaan dan lainnya, namun dengan

sedikit-demi sedikit melakukan pembiasaan agar kelah lebih asik dan konsudif.

2. Dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa mau dan faham ketika mendengar penjelasan materi oleh guru, namun ada juga yang lebih suka untuk terlibat dalam pembelajaran.
3. Guru perlu adanya perhatian yang lebih kepada siswa yang kurang aktif atau semangat dalam pembelajaran, bila perlu selalu berikan apresiasi seperti penghargaan atau motivasi. ketika ada murid yang mengikuti ketika berani untuk menyampaikm perndapat atau pertanyaanya.

B. Pembahasan

Pada pembelajaran ini, model *Example Non Example* mengarahkan guru dan siswa untuk dapat saling berinteraksi dan menimbulkan suatu pembelajaran yang aktif di kelas. Karna model *Example Non Example* adalah pembelajaran dengan Penggunaan media gambar yang dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.¹ Bentuk dari interaksi dan keaktifan antara guru dengan siswa tidaklah hanya berpatok pada aktivitas mendengarkan dan mencatat saja, namun juga pada aktivitas

¹ Kurniati, Ahmad, and Rahmawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Negeri 3 Batanghari," 2.

saling belajar bekerjasama, saling berdiskusi dan saling memotivasi untuk saling membantu dalam memahami materi yang ada serta melatih keberanian. Hingganya terjadi peningkatan aktivitas dan juga hasil belajar siswa.

1. Analisis Data Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil lembar observasi, yang diakumulasikan dalam bentuk presentase dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ dengan keterangan P sebagai angka presentase yang dicari kemudian symbol N sebagai jumlah ferkuensi dan symbol F sebagai frekuensi yang dicari presentasenya.² Hingganya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran model *Example Non Example* telah mengalami suatu peningkatan dari setiap siklusnya dan hal tersebut dapat dilihat pada rincian tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
1	Memperhatikan pelajaran guru	46	50	51	54
2	Mengajukan pertanyaan	46	48	50	52
3	Mengerjakan tugas dalam kelompok	40	46	49	54
4	Mendengarkan percakapan dalam diskusi kelompok	51	52	55	56
5	Memecahkan masalah	45	60	61	61

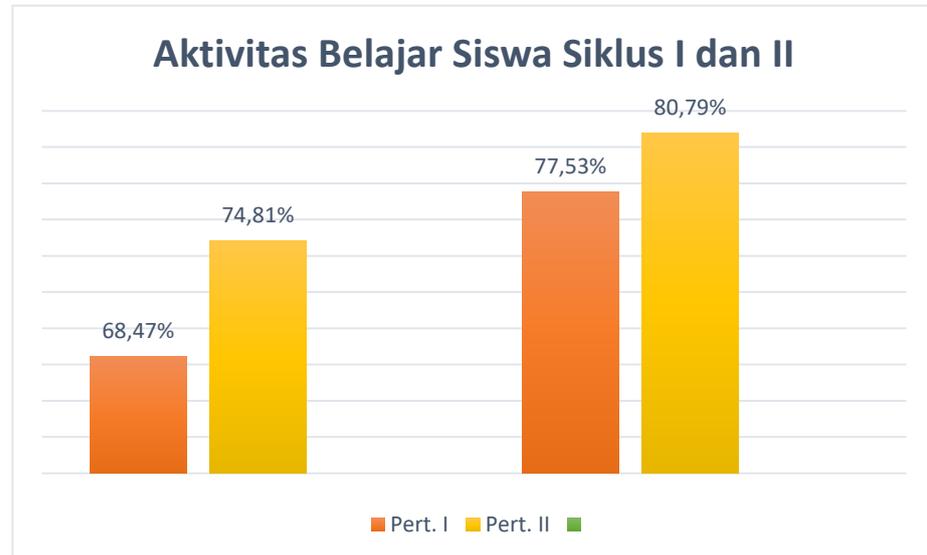
² Asrori and Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*, 90.

6	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	44	47	50	52
7	Menanggapi pertanyaan	44	47	49	51
8	Menghargai dan menerima pendapat	62	63	63	66
Jumlah		378	413	428	446
Presentase		68,47%	74,81%	77,53%	80,79%

Dari tabel diatas dapat diambil pengertian bahwa, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan siklusnya, yang mana pada siklus I pertemuan I presentase siswa mendapatkan total 68,47% dengan kategori “Kurang ” dan pada siklus I pertemuan II presentase siswa mendapatkan total 74,81% dengan kategori “Cukup” kemudian pada siklus II pertemuan I presentase siswa mendapatkan total 77,53% dengan kategori “Cukup ” dan pada siklus II pertemuan II presentase siswa mendapatkan total 80,79% dengan kategori “Baik ”. dan berikut grafik hasil aktivitas belajar siswa siklus I dan II.

Grafik 4.2

Aktifitas Belajar Siswa Siklus I dan II



Secara metodologis, aktivitas lebih cenderung pada Siswa.³ Dan aktivitas belajar merupakan keaktifan Siswa dalam kegiatan belajar untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.⁴ Maka dari itu dapat dilihat bahwasanya data pada tabel dan grafik tersebut merupakan hasil dari lembar observasi keaktifan siswa ketika pada pembelajaran model *Example Non Example* pada siklus I dan II Serta mengalami peningkatan aktivitas belajar pada setiap siklusnya dan mencapai target yang diinginkan.

³ Andi Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran," Book 09, no. 02 (2019): 20.

⁴ Ratih Lisma Purbayanti, Suherdiyanto, and Ivan Veriansyah, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 1 (2022): 2.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan data analisis dari lembar hasil belajar siswa pada pembelajaran model *Example Non Example* siklus I dan siklus II memperoleh skor hasil sebagaimana yang tercantum pada tabel dan grafik berikut dalam bentuk presentase dan untuk data yang lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran:

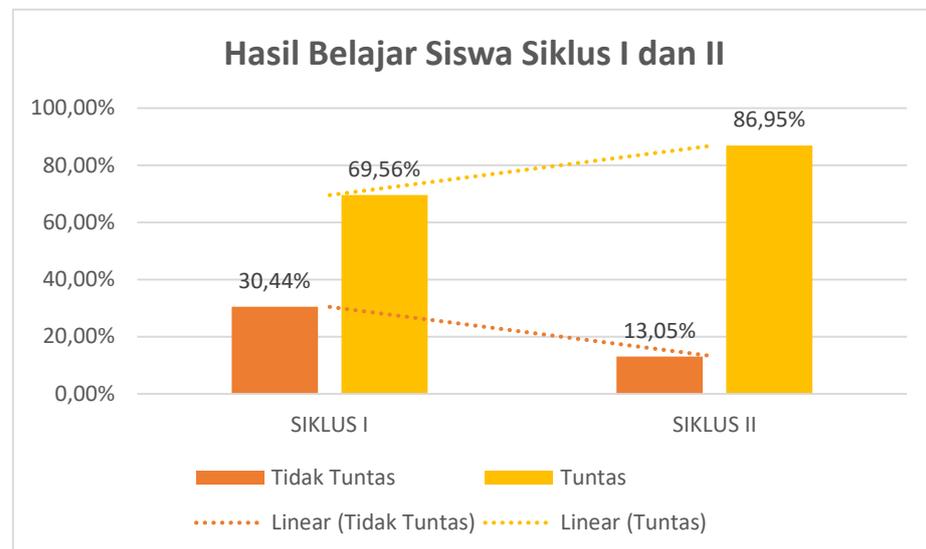
Tabel 4.10

Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas Belajar	69,56 %	86,95 %	17,07 % (meningkat)
2	Tidak Tuntas Belajar	30,44 %	13,05 %	17,39 % (menurun)

Dari tabel diatas dapat diambil pengertian bahwa, Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan siklusnya, yang mana pada siklus I presentase hasil belajar siswa mendapatkan total ketuntasan 69,56% dan ketidak tuntas mencapai 30,44 % dengan kategori “Kurang” dan pada siklus II dengan berbagai refleksi yang telah dilakukan, presentase siswa mendapatkan peningkatan hasil belajar dengan total 86,95% dengan kategori “Baik” kemudian mengalami penurunan ketidak tuntas belajar sebanyak 17,39 %. Berikut grafik peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II.

Grafik 4.3
Hasil Belajar Siklus I dan II



Data pada tabel dan grafik tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa terdapat suatu peningkatan di setiap siklusnya. Dan berdasarkan indikator keberhasilan terdapat kriteria hasil belajar untuk bisa dianggap berhasil dalam pencapaiannya. Ketika nilai hasil belajar yang mencapai standar KKM sebanyak 0 persen hingga 60 persen dari total keseluruhan Siswa maka indikator keberhasilan dianggap sangat kurang, apabila mencapai rentang antara 60 persen hingga 70 persen maka indikator keberhasilan dianggap kurang, kemudian rentang 70 persen hingga 80 persen dianggap cukup, rentang 80 persen hingga 90 persen dianggap baik dan rentang 90 persen hingga 100 persen maka indikator keberhasilan dianggap sangat baik.⁵

⁵ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 58.

Pada penelitian ini hasil belajar pada siklus I yang tuntas sebanyak 69,56 % dan yang tidak tuntas sebanyak 30,44 %. Maka pada siklus I ini dinilai belum tuntas dikarenakan belum mencapai target keberhasilan yaitu mencapai 80% siswa mendapatkan nilai KKM ≥ 70 . Karna hasil pada siklus I belum mencapai target, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Dan pada siklus II ini hasil belajar siswa mendapatkan ketuntasan sebesar 86,95 % serta ketidak tuntas sebesar 13,05 %. Maka pada siklus II ini hasil belajar dinilai sudah memenuhi target yaitu sebanyak 80% siswa mencapai ketuntasannya dan memperoleh nilai KKM ≥ 70 dengan kriteria pencapaian baik.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan, hal tersebut dikarenakan ketika dalam proses pembelajaran selalu berusaha untuk memperbaiki pencapaian target pada indikator hasil belajar yang belum tercapai pada siklus I. dan juga dengan adanya model pembelajaran *Example Non Example* ini dapat membantu siswa ketika dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *Example Non Example* ini mengarahkan para siswa untuk dapat mulai berani untuk bertanya serta mengungkapkan pendapatnya, kemudian memberika ruang kepada siswa untuk dapat saling berinteraksi, berdiskusi dan bekerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan hingganya kegiatan pembelajaran yang aktif dalam kelas.tidak hanya itu, dalam model pembelajaran ini juga mengarahkan teman yang sudah faham dalam pembelajaran dapat membagikan pengetahuanya dengan kawan yang lain, dan hal tersbut juga dapat

menjadi sebab pemahaman siswa karna bertanya dengan dengan kawan sebaya akan berbeda dengan bertanya langsung kepada guru.

Maka dari itu, dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII pokok bahasan tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, nilai budaya pada masa pra aksara dan mengenal nenek moyang bangsa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan juga berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Penggunaan model *Example Non Example* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di setiap pertemuannya. Hal tersebut terlihat pada hasil rata-rata presentase aktivitas belajar siswa saat pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama sebesar 68,47% dan pertemuan kedua sebesar 74,81%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama sebesar 77,53% dan pertemuan kedua sebesar 80,79%.
2. Penggunaan model *Example Non Example* pada pembelajaran IPS kelas VII memberikan dampak yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan pada presentase ketuntasan hasil belajar siswa selama 2 siklus pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama hasil *pretest* siswa mendapatkan ketuntasan sebesar 34,78 % dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* sebesar 69,56 %. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama hasil *pretest* mendapatkan 30,43 % dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* sebesar 86,95 %. Dari hasil data tersebut menunjukkan

bahwa model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VII.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh dari berbagai uraian sebelumnya, proses pembelajaran mata pelajaran IPS agar bisa lebih efektif serta dapat memberikan hasil yang lebih maksimal bagi siswa, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan untuk bisa menjadikan model *Example Non Example* ini sebagai salah satu alternatif baru dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar para siswa, hal tersebut dikarenakan model *Example Non Example* ini mengajak para siswa untuk bisa lebih aktif, dan kritis dalam pemecahan masalah serta meningkatkan rasa percaya diri juga sikap untuk saling bekerja sama antar siswa.

2. Bagi sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah dapat dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada para guru-guru IPS yang akan menggunakan model *Example Non Example* ini dalam proses pembelajaran, hinganya pelaksanaan dapat memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: syakir Media Press, 2021.
- Agustina, Yenni. "Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu Di SMP/MTs Dan Permasalahannya." *Jurnal Serambi Edukasi* 2, no. September (2014).
- Alfiani, Diah Ayu W R. "Keefektifan Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Muarareja 2 Kota Tegal" (2019).
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Skatistik Pendidikan*, 2018.
- Asrori, and Rusman. *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru. Pena Persada*, 2020.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Vol. 21, 2020.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Fahmi, Nur. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Ips (Ilmu Pengetahuan Sosial)." *Skripsi, Universitas Muhammadiyah ...* (2019).
- Hanum, Farida. "Penelitian Tindakan Kelas." *Diklat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Lanjut Tingkat Nasional bagi Guru Pamong Belajar, 9-10 Agustus 2008* (2008).
- Haudi. *Strategi Pembelajaran. Biosel: Biology Science and Education*. Vol. 2, 2013.
- Helmiati. *Model Pembelajaran. Aswaja Pressindo*, 2012. <https://book.asia/book/11172046/445481>.
- Hidayat, Rahmat. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Edited by M.Pd Dr. Candra Wijaya, M.Pd Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Jalaludin. *Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip Dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)*, 2021.
- Kurniati, Brigita Ivana, H Jazim Ahmad, and Dwi Rahmawati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Negeri 3

- Batanghari.” *JUPITEK: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2019).
- Luthfiyah, F. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya, 2020.
- Moshinsky, Marcos. “Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar.” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (1959).
- Muafiah, Andi Firdha. “Pengaruh Metode Example Non Example Berbantuan Media Flannelgraph (PAPAN FLANNEL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Campang, Gisting.” *Αγαη* 8, no. 5 (2019): 55.
- Ninla Elmawati Falabiba. *Buku Konsep Dasar IPS Dr. Eka Susanti*. Edited by Nuriza Dora M.Hum. Pertama. CV. Widya Puspita, 2019.
- Ofori, D. A., P. Anjarwalla, L. Mwaura, R. Jamnadass, P. C. Stevenson, P. Smith, Wojciech Koch, et al. “Analisis Problematika Pembelajaran Ips Terpadu Bagi Siswa Kelas Viii Smp Islam Ihya Ulumuddin Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Molecules* 2, no. 1 (2020): 32–34.
- Pendidikan, Jurusan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, and U I N Syarif Hidayatullah. “Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Ips Di Smp Pgri i Ciputat” (2008).
- Purbayanti, Ratih Lisma, Suherdiyanto, and Ivan Veriansyah. “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 1 (2022): 22–29.
- Rohmawati, Laily; Suyono. “Penerapan Model Pembelajaran Examples and Non Examples Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Pai* 5, no. 2 (2019).
- Saleha, Wa Ode; Jahidin; Darlian, Lili. “Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Parigi Pada Materi Klasifikasi MAkhluk Hidup.” *Jurnal AMPIBI* 1 (2016).
- Sejarah, Jurusan, Fakultas Ilmu Sosial, and Universitas Negeri Semarang. “Se-Kecamatan Tenganan Tahun Ajaran” (2013).
- Setiawan, Andi. “Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran.” *Book* 09, no. 02 (2019).
- Si, Hardani M, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. *Buku Metode*

Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Pertama. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

siti Nurhasanah, Agus Jayadi. “*Buku Strategi Pembelajaran Lengkap.Pdf*,” n.d.

Supriono, Yoyo. “*Pembelajaran Ips Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Abstrak*” XII, no. April (2018).

Toni Nasution, Maulana Arafat Lubis. *KONSEP DASAR IPS*. Edited by Alviana Cahyanti. I. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Tune Sumar, Warni, and Sartje Tune Sumar. “Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi.” *Pedagogika* 10, no. 2 (2020): 84–94.

Umarsono, Doni. “Menggunakan Model Kooperatif Tipe Examples Non Examples (Ene) Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro” (2017).

Zainiyati, Husniyatus Salamah. “Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam).” *CV. Putra Media Nusantara* (2010).

Zonyfar, Candra, Rini Nuraini, Dini Silvi Purnia, Irma Setyawati, Tiolina Evi, Silvester Dian, Handy Permana, and Maria Susila Sumartiningsih. *Metodologi Penelitian*. Pertama. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 31 TRIMURJO
NSM 121218020097 – NPSN 69881631**

Alamat : Jl. M. Yunus Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah 34172

Nomor : 0028/MTs/M31/A1/I/2023

Trimurjo, 02 Januari 2023

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat No. B-6062/In.28/J/TL.01/12/2022 tentang Permohonan Izin Pra-Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Nur Aziz Hambali

NPM : 1901071028

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Tadris IPS

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : ANALISIS TATAP MUKA TERBATAS PADA PEMBELAJARA IPS
KELASVIII DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

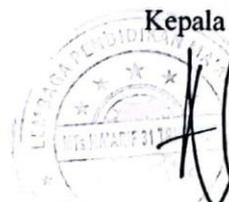
Dengan ini saya selaku kepala MTs Ma'arif 31 Trimurjo memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan pra-survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Kepala MTs Ma'arif 31 Trimurjo



Abidin Muhamat, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1999/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AZIZ HAMBALI**
NPM : 1901071028
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTS MAARIF 31 TRIMURJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2094/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR AZIZ HAMBALI**
NPM : 1901071028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF 31 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTS MAARIF 31 TRIMURJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-601/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIZ HAMBALI
NPM : 1901071028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901071028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NPP: 19750505 200112 1 002



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 31 TRIMURJO
NSM 121218020097 – NPSN 69881631**

Alamat : Jl. M. Yunus Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah 34172

Nomor : 0071/MTs/M31/A1/VI/2023

Trimurjo, 11 Mei 2023

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat No. B-2094/In.28/D.1/TL.01/05/2023 tentang Permohonan Izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Nur Aziz Hambali

NPM : 1901071028

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Tadris IPS

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : "PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASSIL BELAJAR IPS DI MTS MA'ARIF 31 TRIMURJO"

Dengan ini saya selaku kepala MTs Ma'arif 31 Trimurjo memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan research di sekolah kami hingga selesai. Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Kepala MTs Ma'arif 31 Trimurjo



Abidin Muhamat, M. Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2093/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAARIF 31 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2094/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR AZIZ HAMBALI**
NPM : 1901071028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF 31 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTS MAARIF 31 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

OUTLINE

PENGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.....
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah.....
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan.....

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Aktivitas Belajar.....
 - 1. Pengertian Aktvitas Belajar.....
 - 2. Macam-macam Aktivitas Belajar.....

3.	Dimensi Prinsip Aktivitas Belajar.....	
B.	Hasil Belajar.....	
1.	Pengertian Hasil Belajar.....	
2.	Ciri-ciri Hasil Belajar.....	
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
C.	Belajar dan Pembelajaran.....	
1.	Pengertian Belajar	
2.	Pengertian Pembelajaran.....	
3.	Teori Belajar dan Pembelajaran.....	
4.	Tujuan Pembelajaran.....	
5.	Komponen-Komponen Pembelajaran,	
D.	Model <i>Example Non Example</i>	
1.	Pengertian Model Pembelajaran	
2.	Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	
3.	Pengertian Model <i>Example Non Example</i>	
4.	Langkah-Langkah Model <i>Example Non Example</i>	
5.	Upaya dalam Meminimalisir Kekurangan <i>Example Non Example</i>	
E.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	
1.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	
2.	Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	
3.	Karakteristik Pendidikan IPS	
4.	Ruang Lingkup Pelajaran IPS	
F.	Hipotesis Penelitian.....	

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	
B.	Lokasi Penelitian.....	
C.	Subjek dan Objek Penelitian	
D.	Rencana Tindakan.....	
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	

F. Instrument Pengumpulan Data.....

G. Teknik Analisis Data.....

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian.....

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....

a. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 31 Trimurjo

b. Letak Geografis MTs Ma'arif 31 Trimurjo.....

c. Sumber Daya Manusia (Peserta Didik dan Tenaga Pendidik) MTs Ma'arif 31 Trimurjo

d. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 31 Trimurjo

e. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 31 Trimurjo

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

b. Siklus I

c. Siklus II

B. Pembahasan.....

1. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 8 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTs
MA'ARIF 31 TRIMURJO

SILABUS DAN RPP

SEKOLAH	: MTs Ma'arif 31 Trimurjo
MATA PELAJARAN	: IPS
SEMESTER	: 2
TAHUN PELAJARAN	: 2022/2023
KELAS	: VII

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KECAMATAN TRIMURJO
MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

Jl. M. Yunus RT/RW. 004/002 Kampung Pujokerto Kecamatan
Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3** : Memahami dan mencernakan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan) keragaman etnik (aspek-aspek budaya) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian konsep ruang; Menjelaskan pengertian interaksi antar ruang; Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia; Menyebutkan contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayahnya; Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang; Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang; Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta; Menyebutkan letak Indonesia secara astronomis; Menyebutkan letak Indonesia secara geografis; Menjelaskan implikasi letak Indonesia terhadap aspek ekonomi; 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang Mengidentifikasi 	60 JP	Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara sosial dan budaya; Menjelaskan implikasi letak Indonesia secara geologis; Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia; Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang; Menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia; Menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia; Menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia; Membandingkan jumlah penduduk Indonesia diantara penduduk negara lainnya di dunia; Menjelaskan pola sebaran penduduk Indonesia; Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia; Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin; Menjelaskan perkembangan angka pertumbuhan penduduk Indonesia; Menjelaskan kualitas penduduk Indonesia; Menunjukkan keragaman rumah adat di Indonesia; Menunjukkan keragaman pakaian adat di Indonesia; Menunjukkan keragaman tarian di Indonesia; Menjelaskan kondisi geologi Indonesia; Menjelaskan kondisi bentuk muka bumi Indonesia; Menjelaskan kondisi iklim di Indonesia; Menjelaskan keragaman flora di Indonesia; 		<ul style="list-style-type: none"> masalah akibat interaksi antarruang mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keragaman fauna di Indonesia; dan Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang. 					
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi). Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian interaksisosial Menjelaskan syarat-syarat interaksisosial Menjelaskan bentuk interaksisosial yang asosiatif Menjelaskan bentuk interaksisosial yang disosiatif Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial Menjelaskan pengertian lembaga sosial Menjelaskan jenis-jenis lembaga sosial Menjelaskan fungsi lembaga sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati interaksi sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di pedesaan dan perkotaan 	24 JP	Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Pengamatan Unjukkerja Portofolio
4.2 Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksisosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya 					
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi Menjelaskan kegiatan produksi Menjelaskan kegiatan distribusi Menjelaskan kegiatan konsumsi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan 	36 JP	Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Pengamatan Unjukkerja Portofolio
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran dan harga Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
(produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. 					
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami periodisasi masa praaksara di Indonesia Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha Memahami perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam 	40 JP	Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam 					

Observer

 AHMAD MUHAIMIN, S.Pd.
 NIP. -

 Trimurjo, 10 Mei 2023
 Mahasiswa

 NUR AZIZ HAMBALI
 NPM. 1901071028

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Aktivitas belajar dengan menggunakan model *Example Non Example*

Nama Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII

Hari/ Tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

No.	Nama	L/ P	Aspek Aktivitas Belajar Siswa																										
			Aspk 1			Aspk 2					Aspk 3			Aspk 4			Aspk 5					Aspk 6							
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1																													
2																													
3																													
4																													
5																													
6																													
7																													
8																													
Dst																													
Jumlah																													
Presentase																													

Keterangan:

Skor = Jumlah perolehan nilai aspek yang diperoleh siswa.

Presentase = Presentase jumlah skor aktivitas belajar siswa.

Observer memberkan penilaian dengan tanda *chek list* (√) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penilaian:

4 = Sangat baik	92-100 = Sangat baik
3 = Baik	75- 91 = Baik
2 = Cukup	50- 74 = Cukup
1 = Kurang	25- 49 = Kurang
0 = Sangat Kurang	0 –24 = Sangat Kurang.

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model *Example Non Example*

Nama Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo

Mata Pelajaran : IPS

Hari/ Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS		Rata-rata
		Pert.I	Pert.II	
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran.			
2	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang merangsang siswa.			
3	Guru memberikan motivasi dan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran.			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran.			
5	Guru memberikan penjelasan dan petunjuk pembelajaran.			
6	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.			
7	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan memberikan evaluasi Kembali pada siswa..			
8	Guru dan siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.			
Jumlah				
Presentase				

Observer memberikan penilaian dengan memberikan angka sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penilaian:

92-100 = Sangat baik

75- 91 = Baik

50- 74 = Cukup

25- 49 = Kurang

0 –24 = Sangat Kurang.

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

KISI-KISI SOAL POST TES DAN PRE TES SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ 2

KD : Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

No	Indikator	Kategori soal	Aplikasi (C3)		Analisis (C4)		Sintesis (C5)		Evaluasi (C6)		Jumlah Skor
			Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	
1.	Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara	Mudah	1	1							10
		Sedang									
		Sukar									
		Mudah									20
		Sedang	1	2							
		Sukar									
2.	Mengidentifikasi periodisasi zaman di muka bumi	Mudah									20
		Sedang			1	3					
		Sukar									
3.	Mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di indonesia	Mudah									20
		Sedang					1	4			
		Sukar									
		Mudah									30
		Sedang									
		Sukar							1	5	
Jumlah skor maksimal										100	

KISI-KISI SOAL POST TES DAN PRE TES SIKLUS II

No	Indikator	Kategori soal	Aplikasi (C3)		Analisis (C4)		Sintesis (C5)		Evaluasi (C6)		Jumlah Skor
			Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	
1.	Mengidentifikasi nenek moyang bangsa indonesia	Mudah	1	1							10
		Sedang									
		Sukar									
2.	Mengidentifikasi ras-ras nenek moyang yang menghuni indonesia	Mudah									20
		Sedang			1	2					
		Sukar									
		Mudah									20
		Sedang			1	3					
		Sukar									
3.	Mengidentifikasi dan menghargai ras nenek moyang bangsa indonesia	Mudah									20
		Sedang					1	4			
		Sukar									
		Mudah							1	5	30
		Sedang									
		Sukar									
Jumlah skor maksimal										100	

RENCANA PERANGKAT PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Akasara,
Hindu Budha dan Islam
Sub Tema : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Aksara
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Siklus/Pertemuan : I/ I

A. KOMPETENSI INTI

- **KI 3:** Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait venomena dan kejadian tampak mata
- **KI 4:** Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR

- Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya,

geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

- Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara
- Mengidentifikasi periodisasi zaman di muka bumi
- Mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa pra aksara
2. Siswa dapat mengidentifikasi periode zama di muka bumi
3. Siswa dapat mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya pada masyarakat pra aksara

E. MATERI AJAR

Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Aksara

1. Menenal masa pra aksara
2. Periodisasi secara geologis dan arkeologis
3. Periodisasi berdasarkan perkembangan kehidupan

F. METODE PEMBELAJARAN

Informasi, diskusi dan tanya jawab melalui model *Example Non Example*

G. LANGKAH-LANGKAH

1. Pendahuluan (10 Menit)

Apersepsi dan Motivasi:

- Salam pembuka
- Apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dan *ice breaking*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi:

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Guru menempelkan gambar di papan tulis atau menampilkan di proyektor jika ada.
- Gur memberi petunjuk dan memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
- Gur membagi kelompok dengan jumlah terdiri dari 3-4 siswa.

Elaborasi:

- Siswa diarahkan untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi pada kertas.
- Guru membantu mengarahkan jalannya diskusi.
- Lalu masing-masing kelompok berkesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain
- Kemudian Gur memberikan penjelasan dari hasil diskusi masing-masing kelompo dan dilanjutkan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi:

- Guru melanjutkan dengan tanya jawab terkait ha-hal yang belum diketahui siswa
- Guru Bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan terhadap materi yang di pelajari.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru Bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan evaluasi berpatugas individu..
- Menutup kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Papan tulis, spidol, gambar materi pada kertas/ Proyektor dan LKK (Lembar Kerja Kelompok)

2. Sumber

- Buku IPS SMP/MTs Kelas VII
- Buku IPS relevan
- Materi dari Internet/Youtube dan sumber lainnya.

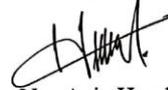
Trimurjo, 10 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd.
NIP. -

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

RENCANA PERANGKAT PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Akasara,
Hindu Budha dan Islam
Sub Tema : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Aksara
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Siklus/Pertemuan : I/ II

A. KOMPETENSI INTI

- **KI 3:** Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait venomena dan kejadian tampak mata
- **KI 4:** Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR

- Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya,

geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

- Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara
- Mengidentifikasi periodisasi zaman di muka bumi
- Mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan masyarakat pada masa pra aksara
5. Siswa dapat mengidentifikasi periode zama di muka bumi
6. Siswa dapat mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya pada masyarakat pra aksara

E. MATERI AJAR

Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Aksara

4. Menenal masa pra aksara
5. Periodisasi secara geologis dan arkeologis
6. Periodisasi berdasarkan perkembangan kehidupan

F. METODE PEMBELAJARAN

Informasi, diskusi dan tanya jawab melalui model *Example Non Example*

G. LANGKAH-LANGKAH

4. Pendahuluan (10 Menit)

Apersepsi dan Motivasi:

- Salam pembuka
- Apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dan *ice breaking*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator

5. Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi:

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan tulis atau menampilkan di proyektor jika ada.
- Gur memberi petunjuk dan memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
- Gur membagi kelompok dengan jumlah terdiri dari 3-4 siswa.

Elaborasi:

- Siswa diarahkan untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi pada kertas.
- Guru membantu mengarahkan jalannya diskusi.
- Lalu masing-masing kelompok berkesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain
- Kemudian Gur memberikan penjelasan dari hasil diskusi masing-masing kelompo dan dilanjutkan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi:

- Guru melanjutkan dengan tanya jawab terkait ha-hal yang belum diketahui siswa
- Guru Bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan terhadap materi yang di pelajari.

6. Penutup (15 Menit)

- Guru Bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan evaluasi berpatugas individu..
- Menutup kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Papan tulis, spidol, gambar materi pada kertas/ Proyektor dan LKK (Lembar Kerja Kelompok)

2. Sumber

- Buku IPS SMP/MTs Kelas VII
- Buku IPS relevan
- Materi dari Internet/Youtube dan sumber lainnya.

Trimurjo, 10 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd.
NIP. -

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

RENCANA PERANGKAT PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Akasara,
Hindu Budha dan Islam
Sub Tema : Nilai-Nilai Budaya Masa Pra Aksara di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Siklus/Pertemuan : II/ I

A. KOMPETENSI INTI

- **KI 3:** Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait venomena dan kejadian tampak mata
- **KI 4:** Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR

- Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya,

geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

- Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara
- Mengidentifikasi periodisasi zaman di muka bumi
- Mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di Indonesia
2. Siswa dapat mengidentifikasi nenek moyang bangsa Indonesia

E. MATERI AJAR

1. Nilai-Nilai Budaya Masa Pra Aksara di Indonesia
2. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Informasi, diskusi dan tanya jawab melalui model *Example Non Example*

G. LANGKAH-LANGKAH

1. **Pendahuluan (10 Menit)**

Apersepsi dan Motivasi:

- Salam pembuka
- Apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dan *ice breaking*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator

2. Kegiatan Inti (45 Menit)**Eksplorasi:**

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Guru menempelkan gambar di papan tulis atau menampilkan di proyektor jika ada.
- Gur memberi petunjuk dan memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
- Gur membagi kelompok dengan jumlah terdiri dari 3-4 siswa.

Elaborasi:

- Siswa diarahkan untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi pada kertas.
- Guru membantu mengarahkan jalanya diskusi.
- Lalu masing-masing kelompok berkesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain

- Kemudian Gur memberikan penjelasan dari hasil diskusi masing-masing kelompo dan dilanjutkan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi:

- Guru melanjutkan dengan tanya jawab terkait ha-hal yang belum diketahui siswa
- Guru Bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan terhadap materi yang di pelajari.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru Bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan evaluasi berpatugas individu..
- Menutup kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Papan tulis, spidol, gambar materi pada kertas/ Proyektor dan LKK (Lembar Kerja Kelompok)

2. Sumber

- Buku IPS SMP/MTs Kelas VII
- Buku IPS relevan
- Materi dari Internet/Youtube dan sumber lainnya.

Trimurjo, 0 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd.
NIP. -

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

RENCANA PERANGKAT PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Akasara,
Hindu Budha dan Islam
Sub Tema : Nenek Moyang Bangsa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Siklus/Pertemuan : II/ II

A. KOMPETENSI INTI

- **KI 3:** Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait venomena dan kejadian tampak mata
- **KI 4:** Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR

- Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya,

geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

- Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan Pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN

- Mengidentifikasi kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara
- Mengidentifikasi periodisasi zaman di muka bumi
- Mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di Indonesia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara di Indonesia
2. Siswa dapat mengidentifikasi nenek moyang bangsa Indonesia

E. MATERI AJAR

1. Nilai-Nilai Budaya Masa Pra Aksara di Indonesia
2. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

F. METODE PEMBELAJARAN

Informasi, diskusi dan tanya jawab melalui model *Example Non Example*

G. LANGKAH-LANGKAH

1. **Pendahuluan (10 Menit)**

Apersepsi dan Motivasi:

- Salam pembuka
- Apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dan *ice breaking*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indicator

2. Kegiatan Inti (45 Menit)**Eksplorasi:**

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Guru menempelkan gambar di papan tulis atau menampilkan di proyektor jika ada.
- Gur memberi petunjuk dan memberi kesempatan siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
- Gur membagi kelompok dengan jumlah terdiri dari 3-4 siswa

Elaborasi:

- Siswa diarahkan untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi pada kertas.
- Guru membantu mengarahkan jalanya diskusi.
- Lalu masing-masing kelompok berkesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain

- Kemudian Gur memberikan penjelasan dari hasil diskusi masing-masing kelompo dan dilanjutkan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi:

- Guru melanjutkan dengan tanya jawab terkait ha-hal yang belum diketahui siswa
- Guru Bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan terhadap materi yang di pelajari.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru Bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan evaluasi berpatugas individu..
- Menutup kegiatan belajar dan mengucapkan salam.

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Papan tulis, spidol, gambar materi pada kertas/ Proyektor dan LKK (Lembar Kerja Kelompok)

2. Sumber

- Buku IPS SMP/MTs Kelas VII
- Buku IPS relevan
- Materi dari Internet/Youtube dan sumber lainnya.

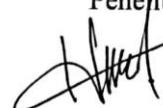
Trimurjo, 10 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd.
NIP. -

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

Kriteria Penilaian:

4 = Sangat baik	92-100 = Sangat baik
3 = Baik	75- 91 = Baik
2 = Cukup	50- 74 = Cukup
1 = Kurang	25- 49 = Kurang
0 = Sangat Kurang	0 -24 = Sangat Kurang.

Trimurjo, 10 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd.
NIP. -

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model *Example Non Example*

Nama Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo

Mata Pelajaran : IPS

Hari/ Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	SIKLUS		Rata-rata
		Pert.I	Pert.II	
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran.			
2	Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang merangsang siswa.			
3	Guru memberikan motivasi dan <i>ice breaking</i> sebelum pembelajaran.			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran.			
5	Guru memberikan penjelasan dan petunjuk pembelajaran.			
6	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.			
7	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dan memberikan evaluasi Kembali pada siswa..			
8	Guru dan siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.			
Jumlah				
Presentase				

Observer memberikan penilaian dengan memberikan angka sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

Kriteria Penilaian:

92-100 = Sangat baik

75- 91 = Baik

50- 74 = Cukup

25- 49 = Kurang

0 -24 = Sangat Kurang.

Trimurjo, 10 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd.
NIP. -

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS 1

Nama Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/II
Jumlah Soal : 5

1. Pada masa pra aksara. Bagaimana manusia melakukan komunikasi?
2. Bagaimana cara kita mengetahui masa pra aksara yang ada di Indonesia berakhir?
3. Mengapa manusia membuat periodisasi/ pembagian zaman di muka bumi?
4. Nilai budaya pada masa pra aksara di Indonesia sudah cukup maju, hal tersebut di buktikan dari berbagai tradisi yang masih digunakan hingga saat ini, coba jelaskan seperti apa budaya dan tradisi tersebut?
5. Penebangan pohon untuk Pembukaan lahan pada zaman nenek moyang adalah suatu kearifan local, dan bagaimana pendapatmu tentang pembakaran hutan untuk memperluas lahan pada saat ini, coba bandingkan?

SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Ma'arif 31 Trimurjo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII/II
Jumlah Soal : 5

1. Secara teori , bagaimana caraa kita mengetahui ciri penduduk asli Indonesia menurut paul Sarasin dan fritz?
2. Mengapa dataran pada periode glasial (zaman es) terpisah?
3. Mengapa Sebagian besar nenek moyang Indonesia merupakan suku melayu?
4. Ras yang ada di Indonesia sangatlah beragam, jelaskan ciri fisik ras melayu proto dan dutro di Indonesia? yang mempunyai ciri fisik berupa rambutlurus, kulit kuning kecoklatan dan mata sipit adalah?
5. Menurutmu mengapa pada wilayah papua terdapat suku Melanesoid-Melayu?

Metro,2023

Dosen Pembimbing



Anita Lisdjana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Peneliti



Nur Aziz Hambali
NPM. 1901071028

√t

Jumlah	46	46	40	51	45	44	44	62
Presentase	66,66 %	66,66 %	57,97 %	73,91 %	65,21 %	63,76 %	63,76 %	89,85%

Keterangan:

Skor = Jumlah perolehan nilai aspek yang diperoleh siswa.

Presentase = Presentase jumlah skor aktivitas belajar siswa.

Kriteria Penilaian:

3 = Sangat Baik 91- 100 = Sangat Baik

2 = Baik 75- 91 = Baik

1 = Kurang 50- 74 = Kurang

0 = Sangat Kurang 0 -50 = Sangat Kurang

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

Trimurjo. 13 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhaimin, S.Pd

Jumlah	50	48	46	52	60	47	47	63
Presentase	72,46 %	69,56 %	66,66 %	75,36 %	86,95 %	68,11 %	68,11 %	91,30%

Keterangan:

Skor = Jumlah perolehan nilai aspek yang diperoleh siswa.

Presentase = Presentase jumlah skor aktivitas belajar siswa.

Kriteria Penilaian:

3 = Sangat Baik 91- 100 = Sangat Baik

2 = Baik 75- 91 = Baik

1 = Kurang 50- 74 = Kurang

0 = Sangat Kurang 0 -50 = Sangat Kurang

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

Trimurjo. 16 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhaimin, S.Pd

u/s

Jumlah	51	50	49	55	61	50	49	63
Presentase	73,91 %	72,46 %	71,01 %	79,71 %	88,40 %	72,46 %	71,01 %	91,30%

Keterangan:

Skor = Jumlah perolehan nilai aspek yang diperoleh siswa.

Presentase = Presentase jumlah skor aktivitas belajar siswa.

Kriteria Penilaian:

3 = Sangat Baik 91- 100 = Sangat Baik

2 = Baik 75- 91 = Baik

1 = Kurang 50- 74 = Kurang

0 = Sangat Kurang 0 -50 = Sangat Kurang

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

Trimurjo. 20 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhaimin, S.Pd

W/a

Jumlah	54	52	54	56	61	52	51	66
Presentase	78,26 %	75,36 %	78,26 %	81,15 %	88,40 %	75,36 %	73,91 %	95,65%

Keterangan:

Skor = Jumlah perolehan nilai aspek yang diperoleh siswa.

Presentase = Presentase jumlah skor aktivitas belajar siswa.

Kriteria Penilaian:

3 = Sangat Baik 91- 100 = Sangat Baik

2 = Baik 75- 91 = Baik

1 = Kurang 50- 74 = Kurang

0 = Sangat Kurang 0 -50 = Sangat Kurang

Hasil nilai dihitung menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyak individu)

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

Trimurjo. 23 Mei 2023

Observer



Ahmad Muhaimin, S.Pd

DATA HASIL AKTIVITAS BELAJAR IPS

Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Aksara
 Siklus : I

No.	Nama	Pert.I	Nilai	Pert.II	Nilai
1	Ahmad Ridho Alfiansyah	83,33	B	83,33	B
2	Aji Muftuhil Anam	45	SK	54,16	SK
3	Alya Cantika Ramadhani	70,83	C	70,83	C
4	Andini Julia Anggraini	91,66	SB	91,66	SB
5	Baha Nabil Hasbullah	70,83	C	83,33	B
6	Chandra Bayu Prakasa	54,16	SK	62,5	K
7	Fadiandra Farel Fadhillah	41,66	SK	54,16	SK
8	Irham Rafi Subhan	62,5	K	70,83	C
9	Izza Najwa Ramadhani	79,16	C	83,33	B
10	Khoirun Nangimah	87,5	B	87,5	B
11	Ma'ruf Miftahudin	58,33	SK	70,83	C
12	Mei Faizatul Aliyah	79,16	C	79,16	C
13	Muhammad Nur Karim	79,16	C	83,33	B
14	Muhammad Rizki	83,33	B	83,33	B
15	Muhammad Rauf Asyraf Dhia	100	SB	100	SB
16	Nazril Hafidz Al syahib	54,16	SK	62,5	K
17	Reza Oktaviano	45,83	SK	54,16	SK
18	Rizki Dwi A	41,66	SK	58,33	SK
19	Rofi Falecia	87,5	B	87,5	B
20	Syifa Ssalsabila	95,83	SB	95,83	SB
21	Verisya Oktaviani	54,16	SK	54,16	SK
22	Wahyudi	58,33	SK	62,5	K
23	Zidan Hadi Ahmad	58,33	SK	62,5	K

Keterangan:

Kriteria	Pertemuan I	Pertemuan II
SK : Sangat Kurang	10 Siswa	5 Siswa
K : Kurang	1 Siswa	4 Siswa
C : Cukup	5 Siswa	4 Siswa
B : Baik	4 Siswa	7 Siswa
SB : Sangat Baik	3 Siswa	3 Siswa

Trimurjo, 16 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhaimin, S.Pd.

DATA HASIL AKTIVITAS BELAJAR IPS

Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Nilai budaya Pada Masa Pra Aksar dan nenek moyang
 Siklus : II

No.	Nama	Pert.I	Nilai	Pert.II	Nilai
1	Ahmad Ridho Alfiansyah	83,33	B	83,33	B
2	Aji Muftuhil Anam	62,5	K	62,5	K
3	Alya Cantika Ramadhani	70,83	C	70,83	C
4	Andini Julia Anggraini	100	SB	100	SB
5	Baha Nabil Hasbullah	70,83	C	87,5	B
6	Chandra Bayu Prakasa	62,5	K	75	C
7	Fadiandra Farel Fadhillah	58,33	SK	58,33	SK
8	Irham Rafi Subhan	66,66	K	66,66	K
9	Izza Najwa Ramadhani	83,33	B	83,33	B
10	Khoirun Nangimah	87,5	B	87,5	B
11	Ma'ruf Miftahudin	62,5	K	66,66	K
12	Mei Faizatul Aliyah	79,16	C	79,16	C
13	Muhammad Nur Karim	79,16	C	83,33	B
14	Muhammad Rizki	83,33	B	87,5	B
15	Muhammad Rauf Asyraf Dhia	100	SB	100	SB
16	Nazril Hafidz Al syahib	66,66	K	62,5	K
17	Reza Oktaviano	66,66	K	66,66	K
18	Rizki Dwi A	66,66	K	66,66	K
19	Rofi Falecia	83,33	B	95,83	SB
20	Syifa Ssalsabila	95,83	SB	91,66	SB
21	Verisya Oktaviani	70,83	C	83,33	B
22	Wahyudi	75	C	83,33	B
23	Zidan Hadi Ahmad	75	C	83,33	B

Keterangan:

Kriteria	Pertemuan I	Pertemuan II
SK : Sangat Kurang	1 Siswa	1 Siswa
K : Kurang	7 Siswa	6 Siswa
C : Cukup	7 Siswa	3 Siswa
B : Baik	5 Siswa	9 Siswa
SB : Sangat Baik	3 Siswa	4 Siswa

Trimurjo. 23 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhaimin, S.Pd.

DATA HASIL BELAJAR IPS

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023
 Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Kehidupan Masyarakat Pada Masa Pra Aksara
 Siklus : I

No.	Nama	Pretest	T	BT	Posttest	T	BT
1	Ahmad Ridho Alfiansyah	45		BT	70	T	
2	Aji Muftuhil Anam	40		BT	45		BT
3	Alya Cantika Ramadhani	50		BT	70	T	
4	Andini Julia Anggraini	60		BT	70	T	
5	Baha Nabil Hasbullah	70	T		80	T	
6	Chandra Bayu Prakasa	40		BT	60		BT
7	Fadiandra Farel Fadhillah	50		BT	65		BT
8	Irham Rafi Subhan	70	T		75	T	
9	Izza Najwa Ramadhani	53		BT	75	T	
10	Khoirun Nangimah	43		BT	70	T	
11	Ma'ruf Miftahudin	49		BT	65		BT
12	Mei Faizatul Aliyah	75	T		85	T	
13	Muhammad Nur Karim	70	T		80	T	
14	Muhammad Rizki	70	T		85	T	
15	Muhammad Rauf Asyraf Dhia	60		BT	75	T	
16	Nazril Hafidz Al syahib	43		BT	70	T	
17	Reza Oktaviano	40		BT	60		BT
18	Rizki Dwi A	40		BT	55		BT
19	Rofi Falecia	75	T		85	T	
20	Syifa Ssalsabila	85	T		90	T	
21	Verisya Oktaviani	40		BT	55		BT
22	Wahyudi	65		BT	70	T	
23	Zidan Hadi Ahmad	75	T		80	T	

Keterangan:

Pretest
 Tuntas KKM : 8
 Belum Tuntas : 15
 Nilai Maksimal : 85
 Nilai Minimal : 40

Pretest
 Tuntas KKM : 16
 Belum Tuntas : 7
 Nilai Maksimal : 90
 Nilai Minimal : 45

Trimurjo, 16 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhaimin, S.Pd.

DATA HASIL BELAJAR IPS

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023
 Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi : Nilai budaya Pada Masa Pra Aksar dan nenek moyang
 Siklus : II

No.	Nama	Pretest	T	BT	Posttest	T	BT
1	Ahmad Ridho Alfiansyah	60		BT	75	T	
2	Aji Muftuhil Anam	45		BT	65		BT
3	Alya Cantika Ramadhani	65		BT	75	T	
4	Andini Julia Anggraini	70	T		85	T	
5	Baha Nabil Hasbullah	65		BT	75	T	
6	Chandra Bayu Prakasa	55		BT	65		BT
7	Fadiandra Farel Fadhillah	70	T	BT	80	T	
8	Irham Rafi Subhan	60		BT	75	T	
9	Izza Najwa Ramadhani	70	T		80	T	
10	Khoirun Nangimah	70	T		85	T	
11	Ma'ruf Miftahudin	50		BT	75		BT
12	Mei Faizatul Aliyah	65		BT	75	T	
13	Muhammad Nur Karim	65		BT	80	T	
14	Muhammad Rizki	70	T		75	T	
15	Muhammad Rauf Asyraf Dhia	60		BT	75	T	
16	Nazril Hafidz Al syahib	50		BT	80	T	
17	Reza Oktaviano	45		BT	75	T	
18	Rizki Dwi A	50		BT	65		BT
19	Rofi Falecia	65		BT	85	T	
20	Syifa Ssalsabila	75	T		90	T	
21	Verisya Oktaviani	60		BT	80	T	
22	Wahyudi	60		BT	75	T	
23	Zidan Hadi Ahmad	70	T		80	T	

Keterangan:

Pretest
 Tuntas KKM : 7
 Belum Tuntas : 16
 Nilai Maksimal : 75
 Nilai Minimal : 45

Pretest
 Tuntas KKM : 20
 Belum Tuntas : 3
 Nilai Maksimal : 90
 Nilai Minimal : 65

Trimurjo, 23 Mei 2023

Observer

Ahmad Muhsamin, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PROPOSAL

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN: MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Nur Aziz Hambali Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 190101028 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	16/02 2022	Bu Anita Lisdiana M.Pd.	Bimbingan Bab I, II, & III	A
		Anita Lisdiana	Perbaiki latar belakang Masalah	A
		Anita L	Lebih dipertajam pokok permasalahan yang terjadi di lapangan	A

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 NIP. 19630101198001001

Dosen Pembimbing


 Dosen Anita Lisdiana, M.Pd.
 NIP. 196308211980010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksim III (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PROPOSAL
 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN-~~5~~ MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Nur Aziz Hambal Jurusan : TIPS
 NPM : 191016028 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	28/12 162	Dosen Anita Lisdiana m.pd.	ACC Bab I	
2.	9/12 163	Dosen Anita Lisdiana m.pd.	ACC Bab II	
3.	20/27 163	Dosen Anita Lisdiana m.pd.	ACC Sempoa	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rp. K. m.pd.
 NIP.

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, m.pd.
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Nur Azzah Hambali Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071023 Semester/TA : B

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	05/05 2023	Anita L	Perbaiki APD & outline	A
	09/05 2023	Anita L	Perbaiki ^{BAB} 1, 2, 3 APD & outline	A
	07/06 2023	Anita L	Perdalam di Bab IV Abstrak di perbaiki lampiran di tang kpi	A

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali R.P.K.Mpd.
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, m.pd.
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Nur Aziz Hambali Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071028 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	09/06 2023	Anita Lisiana	* Abstrak disetujui * Pembahasan * Kesimpulan * Dokumentasi	
	12/06 2023	Anita Lisiana	ACC di Munqabatkan	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP. 196800212005036004

Dosen Pembimbing

Anita Lisiana, M.Pd.
 NIP. 199308212019031020

DOKUMENTASI KEGIATAN

SIKLUS I PERTEMUAN I



Kegiatan awal pembelajaran model *example non example*

SIKLUS I PERTEMUAN II



Kegiatan akhir siklus II *postest*

SIKLUS II PERTEMUAN I



Kegiatan awal siklus II persiapan *ice breaking*

SIKLUS II PERTEMUAN II



Kegiatan pengerjaan *postest* siklus II

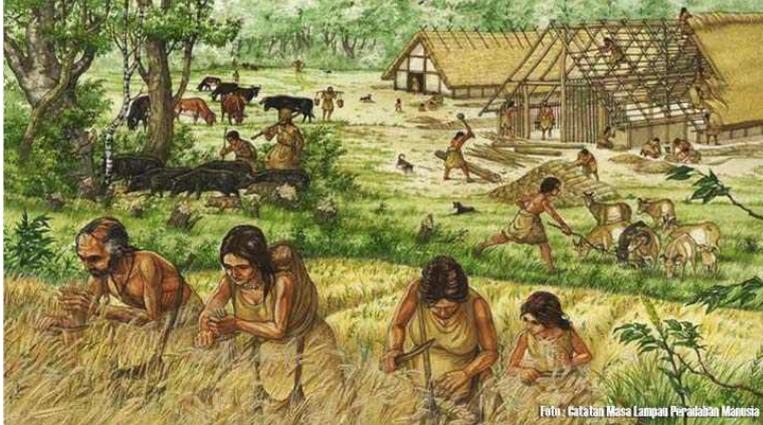
Materi Model Example Non Example Siklus I Pertemuan I



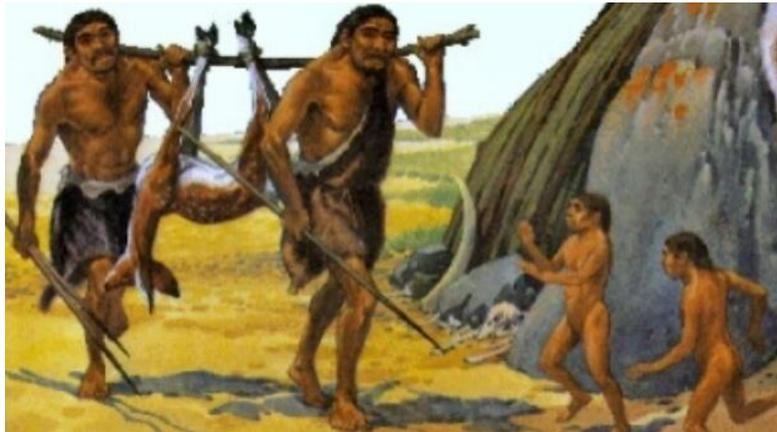
Batu Masa Pra Aksara



Lukisan bergambar tangan masa pra aksara

Materi Model Example Non Example Siklus I Pertemuan II

Kegiatan bercocok tanam masa pra aksara



Budaya berburu masa pra aksara



Peninggalan yupa bukti masa pra aksara

Materi Model Example Non Example Siklus I Pertemuan I



Daratan es periode glasial



Suku bangsa Vedda



Suku melayu proto

Materi Model Example Non Example Siklus II Pertemuan II



Periode glasial



Ras Melayu-Mongoloid

PENGGUNAAN MODEL
EXAMPLE NON EXAMPLE
DALAM UPAYA MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
IPS DI MTs MA'ARIF 31
TRIMURJO

by Nur Aziz Hambali Npm. 1901071028

Submission date: 18-Jun-2023 08:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2118221077
File name: SKRIPSI_BAB_4_5_AZIZ_turnitin.docx (919.72K)
Word count: 16986
Character count: 105667

Metro 19-06-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* DALAM
UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO**

Oleh :

**NUR AZIZ HAMBALI
NPM. 1901071028**



**JURUSAN TADRIS ILMU PEGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

Metro 19-06-2023
SELMANGETAHUI
Anita Risdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PENGGUNAAN MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS DI MTs MA'ARIF 31 TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

MA'ARIF 31-06-2019
M. Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan Nama Nur Aziz Hambali atau biasa di panggil Aziz lahir pada tanggal 19 April 2001 di Desa Sidokerto Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak Pertama dari Bapak Suwanto dan Ibu Mugi Lestari. Sejak umur 2 tahun hingga saat ini penulis tinggal di Desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Riwayat pendidikan penulis, lulus dari TK AL HIDAYAH Tahun 2007, kemudian MI Ma'arif 18 Trimurjo lulus pada tahun 2016 sedangkan jenjang menengah atas penulis tempuh di SMK Ma'arif 1 Metro lulus pada tahun 2019. Dan untuk perguruan tinggi penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS) guna mendapatkan gelar Strata 1 (S1).

Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan rahmat dan juga berkah kepada penulis serta menjadikanya orang yang selalu bisa bersyukur atas segala nikmat yang telah di berikan Oleh-NYA. Semoga penulis juga dapat mengamalkan setiap ilmu yang diperoleh hingganya menjadi manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya.